

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**

SMP Negeri 12 Kota Bengkulu didirikan di lahan seluas 12,1600 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2,310 m<sup>2</sup> ini didirikan pada tahun 1985 sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0601/01985. Lingkungan sekolah yang cukup luas membuat efektifitas pembelajaran menjadi lebih baik. Hal ini dikarenakan penataan yang dilakukan sekolah dari segi fisik ditata dengan baik. Bahkan di dalam lingkungan sekolah terdapat kolam dan tanaman sayur hasil kreasi anak-anak di buat semenarik mungkin. Penataan seperti ini bertujuan agar mampu menciptakan kenyamanan saat pelaksanaan proses belajar mengajar, selain membuat lokasi yang begitu luas tidak tampak terbengkalai. Bahkan untuk mengimbangi kualitas akademik dan non akademik siswanya, sekolah membuat beberapa fasilitas olahraga, yakni lapangan bola kaki, basket, bulu tangkis, dan voli. Selain itu gangguan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar dari pihak luar diminimalisir dengan membangun tembok keliling setinggi 2 meter. Akses untuk mencapai sekolah hanya dibuat satu jalur saja, yakni melalui gerbang depan.

Melihat usianya yang sudah cukup tua, Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu telah banyak mengeluarkan alumni. Alumni yang tersebar di Kota Bengkulu telah banyak yang menempati posisi strategis di

pemerintahan daerah. Keberhasilan alumni sekolah ini juga merupakan motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini.

Besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu dapat dilihat dari Label berikut ini,

**Tabel 3. Jumlah Siswa SMP Negeri 12 Kota Bengkulu (2007 -2012)**

Tahun	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2007/2008	271	233	202	707
2008/2009	280	242	191	713
2009/2010	237	286	228	754
2010/2011	246	212	234	694
2011/2012	279	242	267	788

(Sumber: Profil SMP Negeri 12)

SMP Negeri 12 Kota Bengkulu memiliki visi "*Berkualitas dan Kompetitif yang Didasari Iman dan Takwa*". Visi sekolah ini dijabarkan dalam beberapa indikator, yakni unggul dalam bidang: agama dan pengamalannya, akademik dan non akademik, olahraga dan seni, aktif dan kreatif menguasai IPTEK seta berkompetensi dalam kebersihan, dan keindahan sekolah. Untuk mencapai visi yang telah dibuat tersebut, misi yang dibuat oleh sekolah adalah: membentuk pribadi-pribadi yang islami, melaksanakan proses input, transformasi dan output yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif terhadap warga sekolah, menumbuhkan pribadi siswa yang memiliki kecerdasan akademik, membentuk pribadi-pribadi siswa yang mencintai terhadap kerapian dan keindahan lingkungan sekolah, meningkatkan mutu proses belajar mengajardan mewujudkan lingkungan sekolah yang berbudaya.

Sarana dan prasarana sekolah SMP Negeri 12 Kota Bengkulu hingga saat ini telah mencukupi, hanya beberapa sarana yang masih kurang. Namun, dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di Kota Bengkulu ini SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Sudah cukup lengkap. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. Sarana dan prasarana SMP Negeri 12 Kota Bengkulu berdasarkan jenis, kondisi, dan Luas**

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m)	Kondisi			Ket
				Baik	Sedang	Rusak	
1	Ruang Kelas	22	1400	√	–	–	–
2	Lab. IPA	1	64	√	–	–	–
3	Lab. Komputer	1	12	√	–	–	–
4	Perpustakaan	1	64	√	–	–	–
5	R. Keterampilan	1	64	√	–	–	–
6	R. UKS	1	18	√	–	–	–
7	R. BP/BK	1	18	√	–	–	–
8	R. Kepsek	1	28	√	–	–	–
9	R. Guru	1	108	√	–	–	–
10	R. Tamu	1	12	√	–	–	–
11	R. TU	1	60	√	–	–	–
12	R. Koperasi	1	12	√	–	–	–
13	Mushola	1	16	√	–	–	–
14	WC. Siswa	3	28	√	–	–	–
15	WC. Guru	3	28	√	–	–	–
16	Kantin	1	12	√	–	–	–
17	Gudang	1	12	√	–	–	–
18	Dapur	1	12	√	–	–	–
19	L. Basket	1	108	√	–	–	–
20	L. Sepak Bola	1	108	√	–	–	–
21	L. Volly	1	108	√	–	–	–
22	L. Bulutangkis	1	108	√	–	–	–

(Sumber: Profil SMP Negeri 12 Kota Bengkulu 2012)

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana, SMP Negeri 12 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah yang sudah lengkap di Kota Bengkulu. Kelengkapan sarana prasarana

yang ada di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu masih sangat terawat, belum ada sarana prasarana yang rusak. Sehingga sarana prasarana tersebut dapat difungsikan dengan maksimal. Hanya beberapa sarana yang belum dimiliki oleh sekolah yakni laboratorium bahasa, laboratorium IPS, aula sekolah.

Tidak hanya sarana dan prasarana yang memadai, SMP Negeri 12 Kota Bengkulu juga memiliki tenaga pengajar yang cukup, bahkan guru-guru yang mengajar di kelas sesuai dengan latar belakang ilmu yang mereka kuasai. Penyebaran tenaga pengajar dapat di lihat dari tabel berikut ini,

**Tabel 5**  
**Tenaga Pengajar Berdasarkan Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun 2012**

No.	Pendidikan	Status Guru						Jumlah
		PNS		GB		Honoror		
		L	P	L	P	L	P	
1	S2/S3	-	-	-	-	-	-	-
2	SI/D4	8	24	-	1	-	-	33
3	D3	3	2	-	-	-	-	5
4	D2						-	-
5	D1						-	-
6	SMA	-	-	-	-	-	-	-
		11	26	-	1	-	-	38

*(Sumber: Profil SMP Negeri 12 Kota Bengkulu 2012)*

Demikian gambaran umum dan kondisi SMP Negeri 12 Kota Bengkulu beserta, kelengkapan sarana prasarana, tenaga pengajar, dan lingkungan sekolah yang kondusif, Beserta besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu. Merupakan faktor-faktor pendukung- untuk mengelola pendidikan.

## **2. Kinerja Guru Bersertifikasi di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**

Masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah kinerja guru bersertifikat pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan masalah khusus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memilih dan menggunakan media, melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian. Dari hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 20 Maret sampai dengan 30 April 2012, melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam Perencanaan**

#### **Pembelajaran**

Perencanaan merupakan fondasi dalam kinerja, jika perencanaan yang dibuat dengan mendesain pelaksanaannya dibuat dengan baik dan akurat. Maka, pada saat pelaksanaan pembelajaran guru memiliki pedoman dan pegangan dalam setiap langkah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryosubroto (2009:23) bahwa perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara, pengajarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara dalam pengumpulan data. Data yang didokumentasikan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu. Dari

hasil wawancara di ketahui bahwa dalam penyusunan RPP, sekolah berpedoman dengan silabus yang dibuat oleh BSNP dan dilakukan penyesuaian dengan kemampuan dan lingkungan sekolah atau karakter siswa. Seperti data yang didapat dari hasil wawancara dalam kutipan berikut ini,

- Peneliti : disekolah ini siapakah yang membuat syllabus?  
 Guru Matematika : Kalau silabus, sekolah tidak membuat sendiri, tetapi berpedoman dari silabus yang dibuat BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan).  
 Guru Matematika : Maksud pak Riyadi. Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar tidak dirubah, hanya materinya disesuaikan dengan kemampuan dan lingkungan sekolah saja. Kalau tidak sesuai, ya, kits hapus, dari pada pelaksanaan pembelajaran tidak efektif karna guru kesulitan dan anaknya tidak mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa guru melakukan desain ulang terhadap silabus yang dibuat oleh pemerintah. Materi dianggap yang tidak relevan dihapus dan di sesuaikan dengan kemampuan sekolah. Perencanaan yang digunakan dalam pembelajaran selalu dibuat diawal semester melalui MGMP, sehingga perencanaan tersebut dapat digunakan oleh guru lain yang mengajar sama, karena dibuat secara bersama-sama. Seperti hasil wawancara berikut ini:

- Peneliti : sebelum mengajar apakah bapak membuat RPP terlebih dahulu  
 Guru tikamatem : tidak setiap ngajar , RPP itu kami buat buat setiap awal semester melalui MGMP di sekolah.  
 Guru Bahasa Inggris : Ya, setiap guru mata pelajaran bekerja sama, lalu hasilnya di jadikan RPP kelas.

Dari kutipan tersebut terlihat bahwa guru tidak membuat perencanaan pada saat akan melakukan proses belajar mengajar. Tetapi, dibuat selama satu semester. Perencanaan tersebut bukan merupakan perencanaan guru secara individu, tetapi perencanaan yang dibuat oleh beberapa guru yang mengajarkan mata pelajaran yang sama. Setiap guru dibagikan standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut dibuat perencanaannya oleh guru. Setelah selesai membuat RPP berdasarkan kompetensi yang didapat, guru mata pelajaran menyatukan hasil RPP, yang kemudian dijadikan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat secara bersama-sama tersebut merupakan perencanaan seluruh guru mata pelajaran, dan dapat digunakan oleh seluruh guru yang mengajar mata pelajaran yang sama dalam satu semester. Perencanaan pembelajaran yang dibuat bersama-sama tersebut tidak dilakukan pengujian terlebih dahulu, tetapi langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.

Karena dibuat secara bersama-sama RPP yang dibuat masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah tidak adanya perencanaan waktu yang dituliskan dalam rencana, penataan latar pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar tidak direncanakan dengan baik. Meskipun terdapat kekurangan-kekurangan tersebut, secara fisik RPP yang dibuat tersebut sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Penilaian kinerja guru bersertifikat pendidik yang dilakukan oleh peneliti terhadap perencanaannya meliputi kemampuan guru dalam

merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merancang pengelolaan kelas, merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran

Komponen-komponen penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dan kepala sekolah yang telah lulus sertifikasi pendidikan melalui lembar observasi adalah dengan melakukan penilaian terhadap dokumen perencanaan pembelajaran yang berupa RPP. Data yang di dapat dari hasil evaluasi dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 6**

**Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran (Rentang Nilai 1 – 4)**

No	Instrumen	Pengamat		Rata – rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	3.83	3.00	3.42	Baik
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar	2.83	2.56	2.70	Baik
3	Merancang skenario pembelajaran	2.87	2.97	2.92	Baik
4	Merancang Pengelolaan kelas	2.92	2.58	2.75	Baik
5	Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian	3.67	2.70	3.19	Baik
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	3.75	3.00	3.38	Baik
	Rata – rata	3.31	2.80	3.06	Baik

Dari data yang diperoleh diatas, terdapat beberapa hal yang masih sangat kurang bahkan tidak direncanakan dengan baik oleh guru. Perencanaan yang

tidak dibuat dengan baik adalah perencanaan mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran serta merancang pengelolaan kelas juga tidak direncanakan dengan baik.

Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar adalah salah satu faktor yang mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik. Karena, materi, media, dan sumber belajar merupakan alas bantu yang mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Jika materi, media, dan sumber belajar tidak direncanakan dengan tepat, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terganggu. Sehingga berakibat pada *output* yang dihasilkan. Dalam RPP yang dibuat, guru tidak menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Data yang diperoleh dari responden yang dievaluasi diperoleh rata-rata, 3,31. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru sudah sangat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Namun, dari beberapa instrumen yang dievaluasi terdapat hasil yang kurang baik yakni 2,56 pada perencanaan menentukan dan mengembangkan media pembelajaran, menentukan Latar pembelajaran, menyusun langkah pembelajaran, menentukan cara memotivasi siswa, dan menyiapkan pertanyaan, membuat alat perencanaan dan kunci jawaban.

## **b. Kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

Berhasil atau tidaknya kinerja guru dalam mendidik dan membimbing siswa, bergantung pada pelaksanaan pembelajaran. Jika, pembelajaran dilaksanakan dengan menarik, menantang, dan membangkitkan rasa ingin tahu anak, maka *output* yang dihasilkan akan tinggi. Namun, jika pelaksanaannya tidak dilakukan dengan maksimal maka berimbas pada *output* tersebut. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijabarkan dengan kegiatan membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan metode pengajaran, menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas, penilaian atau evaluasi, dan menutup pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, terjadi proses pentransferan ilmu pengetahuan dan interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa, yang berlangsung di dalam kelas. Dengan tujuan pencapaian kompetensi dasar yang dilakukan (ajarkan) secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangannya fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (dalam Suryosubroto, 2009:29) yang mengemukakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar

mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan. untuk mencapai tujuan pengajaran.

Kinerja guru bersertifikat pendidik yang dievaluasi dalam penelitian ini meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dievaluasi meliputi menyiapkan peserta didik- secara psikis dan fisik, melakukan kegiatan apersepsi, menjelaskan rujukan pembeda atau kompetensi yang akan dicapai. Serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. Kegiatan inti pembelajaran meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Sedangkan kegiatan menutup pelajaran meliputi menyimpulkan hasil pembelajaran, memberikan latihan pengembangan, melakukan penilaian dan refleksi, memberikan umpan balik, memberikan PR, dan menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yang didampingi oleh kepala sekolah yang telah bersertifikasi juga, didapat data kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sebagai berikut,

Tabel 7

**Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

N0	Instrument	Pengamat		Rata-rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	Kegiatan pendahuluan	2,63	2,58	2,61	Baik
2	Kegiatan inti	2,93	2,82	2,86	Baik
3	Kegiatan penutup	2,72	2,61	2,67	Baik
	Rata – rata	2,76	2,67	2,71	Baik

Dari data di atas, tampak bahwa rata-rata kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran 2,71, jika dikonvensikan dengan nilai P kualifikasinya kinerja guru SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Namun, dari evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa kinerja guru yang dinilai kurang oleh kepala sekolah bahkan dinilai sangat kurang sekali.

Kinerja yang dianggap kurang dalam penelitian ini tidak terjadi pada seluruh responden yang dievaluasi. Beberapa kinerja yang dinilai kurang oleh kepala sekolah sebagai manajer di sekolah yakni R.1 dengan skor 2,25, R.3 dengan skor 2,50, dan R.6 dengan skor 2,50 (lihat lampiran 3). Responden-responden tersebut dinilai kurang sesuai dengan SNP. Kinerja yang dianggap kurang sesuai adalah pada saat kegiatan pendahuluan yakni melakukan kegiatan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

Kegiatan inti saat pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dari data yang didapat, kinerja guru

bersertifikat pendidik dinilai sesuai dengan SNP. Namun, secara individu, terdapat dua responden yang kinerja pelaksanaan pembelajaran pada saat eksplorasinya kurang sesuai dengan SNP, yakni R.1 dengan skor 2,60 dan R.4 dengan skor 2,76 (lihat lampiran 3). Kurangnya kinerja guru bersertifikat pendidik ini terjadi pada kemampuan guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/materi, memilih dan menggunakan media, serta memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan. Kinerja guru bersertifikat pendidik dalam melaksanakan kegiatan elaborasi dan konfirmasi secara umum sudah sesuai dengan SNP. Namun terdapat beberapa kegiatan yang dinilai masih sangat kurang yakni kinerja guru dalam memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan, kinerja guru dalam memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa. Kurangnya kinerja guru disebabkan karena tidak adanya even yang mendukung kinerja tersebut. Dari hasil wawancara, responden menyatakan bahwa

- Peneliti : apakah memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang di hasilkan?  
 Guru Matematika : karena jarang sekali ada kegiatan-kegiatan seperti itu, lagian pelajaran kita tidak menghasilkan produk berupa barang.

Kurangnya kinerja guru bersertifikat pendidik tersebut dikarenakan guru yang telah bersertifikat mengajar mata pelajaran matematika, sosiologi, dan biologi yang menurut responden tidak menghasilkan produk. Untuk menutupi kekurangan tersebut, guru hanya melakukan kegiatan

diskusi atau mengomentari hasil kerja siswa lain, seperti yang dikemukakan oleh salah satu responden penelitian berikut:

Peneliti	: apakah siswa di suruh menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok
Guru Bahasa Inggris	: Disuruh maju, kalau kelompok pasti diadakan diskusi kelas, kalau tugas individu, temannya boleh mengomentari.

Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa untuk melakukan pameran produk yang dihasilkan setelah mengikuti proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berikutnya, selain itu, pameran yang difasilitasi oleh guru dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Namun, kinerja guru dalam memfasilitasi hal tersebut masih kurang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Proses belajar mengajar selalu diakhiri dengan menutup pembelajaran oleh guru. Kinerja guru dalam menutup pelajaran, meskipun secara umum sesuai dengan SNP. Tetapi, dari beberapa kinerja yang dievaluasi, terdapat kinerja yang kurang sesuai dengan SNP bahkan dinilai oleh peneliti sangat kurang sesuai dengan SNP, yakni kinerja guru dalam membuat rangkuman pembelajaran secara bersama-sama atau sendiri, serta kemampuan guru dalam menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Kegiatan-kegiatan tersebut kurang dilakukan dengan efektif oleh guru. Seperti yang disampaikan pada saat peneliti melakukan wawancara, seperti dalam kutipan berikut,

- Peneliti : Apakah materi yang telah di ajarkan dirangkum secara bersama- sama
- Bahasa Indonesia : Kadang-kadang, Kalau kompetensi dasarnya sudah benar-benar selesai, kadang kita rangkum. Tapi, yang merangkumnya keseringan guru.

Pelaksanaan merangkum metode secara bersama-sama tidak dilakukan oleh guru. Pada hal kegiatan ini berguna untuk membantu guru dalam mengetahui kesan siswa terhadap hasil pembelajara. Merangkum materi yang telah diajarkan seharusnya dilakukan siswa secara bersama-sama dengan bimbingan dari guru.

### **c. Kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran**

Guru hendaknya menyampaikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik, agar kompetensi dasar dapat dikuasai siswa dengan baik. Kompetensi itu akan tercapai jika siswa memiliki motivasi yang besar untuk mengikuti pelajaran. Agar tercipta suasana, belajar yang kondusif dan menarik minat siswa, guru hendaknya menyusun strategi yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media.

Marshal McLuhan (dalam Hamalik, 2010:201) berpendapat bahwa media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sanaky (2009:3) juga mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Agar media itu dapat membantu guru dalam pembelajaran, ia harus memilih dan menggunakannya dengan tepat. Dari

hasil wawancara, yang dilakukan dengan guru bersertifikat pendidik diperoleh informasi

Peneliti	: Kreteria apa yang digunakan untuk memilih media pembelajaran
Guru BahasaIndonesia	: Asalkan cocok dengan materi pembelajaran pasti kita gunakan, selain tersedia di sekolah.
Guru Matematika	: Kalau saya, asalkan siswa terbantu dengan media yang saya gunakan dan mudah dipahami oleh siswa.

Dari wawancara tersebut, kriteria yang digunakan guru bersertifikat pendidik dalam memilih dan menggunakan media adalah media yang dipilih harus sesuai dengan metode pembelajaran, media sesuai dengan karakter siswa dan siswa terbantu dalam memahami metode yang diajarkan melalui media. Dari segi biaya, media yang dipilih tidak terlalu menggunakan biaya yang terlalu besar karena, media sudah tersedia di laboratorium sekolah, serta kreativitas guru dalam memilih media yang murah dan mudah didapatkan. Seperti yang diungkapkan oleh responder kepada peneliti pada saat wawancara.

Peneliti	: Apakah media pembelajaran itu efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa
Guru IPA	: Dari segi biaya kita enggak tau, karena media-media itu disiapkan oleh sekolah yang, didapat dari bantuan pemerintah. Tapi, kalau hasil belajar siswa, jelas sangat berpengaruh besar.
Guru Bahasa Indonesia	: Kalau pelajaran Bahasa Indonesia, media itu ada yang sangat murah dan didapat. Jadi mudah dijangkau oleh guru. Bahkan kalau saya, siswa itu sendiri yang saya suruh membawanya.

Evaluasi terhadap kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam memilih dan menggunakan media, tidak hanya dilakukan melalui teknik wawancara, tetapi juga dengan melakukan observasi yang

dilakukan oleh kepala sekolah. Data yang didapat dari hasil observasi ketika guru bersertifikat pendidik sedang menggunakan media yang digunakan dapat dilihat dari Label 8. Berikut ini;

**Tabel 8. Kinerja Guru dalam  
Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran**

No	Instrument	Pengamat		Rata-rata	Kualifikasi
		P.I	P.		
1	Kualitas isi dan tujuan	3,00	2,67	2,84	Baik
2	Kualitas instructional media yang di pilih	2,63	2,82	2,73	Baik
3	Kualitas teknik	2,92	2,75	4,00	Sangat Baik
	Rata-rata	2,85	2,75	2,80	Baik

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa secara umum skor kinerja guru bersertifikat pendidik dalam memilih dan menggunakan media adalah 2,80. Jika dikonversikan skor tersebut, maka kualifikasi kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Namun jika dilihat per individu, terdapat responden yang kualifikasinya kurang sesuai dengan SNP yakni responden R.4. Skor yang diperoleh dari hasil observasi adalah 2,36 (lihat lampiran 3).

Aspek yang dievaluasi berhubungan dengan kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran adalah kualitas isi dan tujuan media, kualitas instruksional media yang dipilih, dan kualitas teknis. Kualitas isi dan tujuan media yang dipilih oleh guru bersertifikat pendidik secara umum, sesuai dengan SNP. Namun ada beberapa bagian yang masih kurang sesuai, yakni kurang relevan dengan tujuan kurikuler dan sasaran belajar, serta kurang sesuai

dengan situasi siswa.

Kualitas instruksional media yang dipilih guru bersertifikat di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu meliputi: memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami media, meningkatkan minat dan perhatian siswa, menjelaskan struktur materi pelajaran dan mempermudah pembelajaran, kesederhanaan media, serta memberikan petunjuk untuk tindak lanjut diskusi. Hasil observasi, terdapat responden yang kinerja guru bersertifikat pendidik berhubungan dengan kualitas instruksional media yang dipilihnya ada yang kurang sesuai dengan SNP, yakni responden R.2 dan R.4 dengan skor 2,40 (lihat lampiran 3). Kurangnya kinerja guru bersertifikat pendidik tersebut adalah kurangnya guru memberikan kesempatan belajar siswa dengan memahami media dan media yang dipilih tidak memberikan petunjuk untuk tindak lanjut diskusi.

Kualitas teknis media yang dipilih guru merupakan bentuk fisik/wujud media dan cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan media. Dari observasi yang dilakukan terhadap guru bersertifikat pendidik, terdapat responden yang masih kurang sesuai dengan SNP, yakni responden R.4 dan R.5 dengan skor 2,00 dan 2,50 (lampiran 3). Rendahnya kemampuan atau kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media ini, disebabkan karena menurut responden, mata pelajaran yang mereka ajarkan tidak terlalu bergantung pada penggunaan media pembelajaran. Sehingga, mereka tidak menggunakan media ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung. Seperti kutipan hasil wawancara berikut ini,

Peneliti : Apakah bapak/ibu menggunakan media saat belajar?  
 Guru IPA : Kalau saya sangat jarang sekali, karena pelajaran yang saya ajarkan tidak terlalu membutuhkan media.

#### **d. Kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam Mengevaluasi**

##### **Pembelajaran**

Pelaksanaan belajar mengajar, bertujuan untuk memberikan kompetensi dasar dari silabus yang telah dibuat. Agar diketahui ketercapaian kompetensi yang telah diajarkan, seorang guru hendaknya metaksanakan evaluasi atau penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, Berta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Kineda guru dituntun untuk melaksanakan penilaian ini, karena berhubungan dengan pengambilan keputusan pads saat siswa akan melanjutkan ke kelas berikutnya. Jika penilaian atau evaluasi tidak di programkan dengan baik, maka akan berdampak pada kesalahan pengambilan keputusan tersebut.

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, sangat memperhatikan pelaksanaan evaluasi pengajaran. Pelaksanaan evaluasi telah mereka programkan melalui program semester yang dibuat diawal semester. seperti pada kutipan berikut,

Peneliti : Penilaian dilakukan secara sistematis, konsisten dan terprogram?  
 Guru Matematika : Penilainya dilakukan setelah beberapa KD di ajarkan, itu sudah di sususun di program semester guru.

Dari hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa evaluasi pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian . pelaksanaan penilaian ini dilakukan setelah beberapa kompetensi diajarkan. Pelaksanannya berpedoman dari program semester yang telah dibuat di awal semester. Selain ulangan harian, penilaian juga mengikuti program sekolah yang mengadakan ulangan blok dan ulangan harian.selain penilaian-penilain tersebut, guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu juga mengujikan kompetensi dasar atau satu materi yang telah diajarkan dengan memberikan pekerjaan rumah (PR). Seperti yang diungkapkan oleh responder berikut ini,

Peneliti	: Apakah setiap berakhir jam pelajaran selalu dilakukan penilaian?
Guru Matematika	: Tidal hanya dikasih PR atau ditanya lisan saja

Selain penilaian tersebut, guru bersertifikat pendidik SMP Negeri 12 Kota Bengkulu juga melakukan penilaian yang dilaksanakan secara, konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes, dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengalaman kerja pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, provek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Hal ini senada dengan pendapat Suryosubroto (2009: 46) yang mengemukakan bahwa penggunaan nilai penilaian hendaknya komprehensif, yang meliputi tes. dan non tes, sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian pula bentuk tes tidak hanya tes objektif tetapi juga tes esai. Sedangkan jenis non tes untuk menilai aspek tingkah laku, seperti aspek minat dan sikap. Penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar

diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Standar yang digunakan guru bersertifikat pendidik SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam penilaian adalah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar ini dibuat secara bersama-sama oleh guru yang mengajar mata pelajarana yang sama. KKM dibuat diawal semester melalui MGMP dengan memperhatikan kemampuan dan sarana yang dimiliki sekolah. Hal itu diketahui melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu.

Peneliti : Menggunkan standar apa dalam memberikan penilaian?  
 Guru Matematika : Standarnya berpatokan pada KKM yang dibuat bersama-sama melalui MGMP di awal semester.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diteliti dalam tulisan ini adalah kinerja guru bersertifikat pendidik dalam melaksanakan proses penilaian, dan mengelola atau menganalisis penilaian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data kinerja guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi, yang dilakukan bersama kepala sekolah dapat dilihat dari tabel 9 berikut ini:

**T a b e l 9**

**K i n e r j a G u r u d a l a m M e l a k s a n a k a n E v a l u a s i P e m b e l a j a r a n**

No.	Instrumen	Pengamat		Rata-rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	Melaksanakan Proses penilaian Proses	3,17	2,61	2,89	Baik
2	Mengelola/menganilis hasil penilaian	2,67	2,00	2,34	Baik
	Rata-rata	2,92	2,31	2,62	Baik

Skor yang diperoleh guru bersertifikat pendidik SMP Negeri 12 Kota Bengkulu adalah 2,62. Jika dikonversikan skor tersebut, kualifikasi kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran telah sesuai dengan SNP. Namun, terdapat beberapa guru yang kualifikasinya kurang sesuai dengan SNP, yakni R. 3, R. 4, dan R. 6. Skor yang diperoleh responder-responder tersebut adalah 2,34. Hal ini menandakan bahwa kinerja guru bersertifikat dalam mengevaluasi pembelajaran masih kurang sesuai, meskipun secara umum telah sesuai.

Masih kurangnya kinerja guru bersertifikat pendidik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terjadi pada saat mengelola atau menganalisis hasil penilaian. Tahap ini terdiri dari pedoman penskoran (kognitif afektif, dan psikomotorik) yang tidak dimiliki oleh beberapa guru serta menganalisis hasil penilaian.

#### **e. Kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

Hasil evaluasi, hendaknya tidak berhenti pada laporan saja, tetapi harus ditindak lanjuti. Tindak lanjut hasil evaluasi berupa analisis hasil evaluasi, remedial, dan pengayaan. Program ini sangat diperlukan dalam rangka pelaksanaan pola belajar tuntas. Ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan pelajaran, baik secara perorangan maupun kelompok.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah dengan melakukan analisis nilai. Analisis ini sangat diperlukan karena dari hasil analisis ini lah kedalaman materi individu siswa maupun kelompok diketahui. Selain itu, dari hasil analisis guru dapat

mengetahui tingkat kesukaran alas tes yang dibuatnya. Namun guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu masih belum maksimal dalam melaksanakan analisis ulangan ini, seperti yang informasi yang disampaikan oleh guru saat peneliti melakukan wawancara.

Peneliti	: Apakah guru melakukan analisis penilain
Guru Matematika	: Ya, dibuat. untuk mengetahui keberhasilan anak. Tapi sepertinya tidak semua guru membuat itu.
Guru Bahasa Indonesia	: kami bingung cara membuatnya dan menghitung analisis penilaian tersebut.

Hanya sebagian guru saja yang melakukan analisis, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan analisis ulangan. Tindak lanjut hasil evaluasi juga berupa program remedial dan pengayakan. Program ini adalah untuk memberikan pendalaman metode bagi siswa yang telah tuntas materinya sesuai dengan KKM dan menuntaskan siswa yang mendapat nilai di bawah standar.

Tujuan program perbaikan atau *remedial* adalah agar siswa memperoleh penguasaan yang baik terhadap tujuan yang harus dicapai. Sedangkan bagi siswa yang telah mencapai tujuan dapat diberikan pengayakan, apabila, masih ada waktu untuk satuan pelajaran tertentu sebelum beralih ke amateri lain ( Suryosubroto, 2009 : 46)

Dari wawancara yang dilakukan peneliti, diketahuui bahwa pelaksanaan remedial di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tidak berjalan efektif. Remedial yang dilakukan hanya mengeteskan ulang soal yang telah diberikan tanpa adanya penjelasan lebih lanjut. Seharusnya, sebelum melaksanakan remedial guru hendaknya melaksanakan pembelajaran ulang

terhadap siswa yang belum tuntas kompetensi dasarnya dengan menggunakan metode, media, dan strategi belajar yang lain. Karena strategi yang digunakan pada saat jam efektif tidak berhasil. Namun, pelaksanaan remedial hanya menyeteskan soal yang sama pada saat tes pertama, tanpa dilaksanakannya pembelajaran ulang. Seperti dalam kutipan wawancara berikut,

- Peneliti : sebelum melakukan tindak lanjut, apakah diidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan kegiatan tersebut
- Guru IPS : tidak, cuma mengujikan materi yang sama, soalnya pun saya menggunakan soal yang sudah di teskan.

Pelaksanaan remedial, seharusnya dilaksanakan pada waktu jam tambahan, yang dilakukan pada saat jam efektif berakhir. Namun, beberapa guru bersertifikat pendidik melaksanakan kegiatan remedial ini pada waktu efektif Kinerja seperti ini tentu saja menunjukkan bahwa program kerja guru yang dibuat tidak dilaksanakan dengan maksimal. Karena, apabila program remedial dilaksanakan pada jam efektif, terdapat beberapa program yang terganggu, sehingga berdampak pada ketuntasan kompetensi yang akan di ajarkan. Pelaksanaan seperti ini, menunjukkan pelaksanaannya asal jadi, yang berimbas pada nilai siswa pun tidak mengalami perubahan yang signifikan setelah dilaksanakannya remedial. Pada hal tujuan remedial adalah untuk mencapai ketuntasan minimal dari kompetensi yang telah diajarkan. Meskipun demikian, ada beberapa guru yang memahami kondisi seperti ini, sehingga pelaksanaan remedial dilakukan pada saat jam tambahan.

Sedangkan untuk siswa yang telah tuntas sesuai dengan standar

minimal dilaksanakan program pengayakan. Bentuk kinerja guru bersertifikat pendidik dalam melaksanakan program pengayakan ini adalah dengan memberikan tugas.

Peneliti : Apakah hasil penilain di tindak lanjuti?

Guru Matematika: yang sudah tuntas diberi tugas atau pengayakan untuk menambah nilai mereka.

Dari kutipan wawancara di atas, program pengayakan dilaksanakan dengan memberikan tugas tertentu, dengan tujuan untuk menambah nilai siswa.

Secara umum kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menindak lanjuti hasil evaluasi dapat dilihat dari tabel 10 berikut ini,

**Tabel 10**

**Kinerja Guru Tindak Lanjut Hasil Evaluasi**

No.	Instrumen	Pengamat		Rata-rata	Kualifikasi
		P.I	P		
1	Melaksanakan proses penilaian	2,67	2,34	2,51	Baik
2	Melaksanakan program perbaikan/pengayakan	1,89	1,50	1,70	Kurang
	Rata-rata	2,28	1,92	2,11	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut skor rata-rata yang diperoleh guru bersertifikat pendidik untuk kinerjanya dalam menindak lanjuti hasil evaluasi adalah 2,11. Skor ini jika dikonvesikan adalah kurang sesuai dengan SNP. Kinerja yang kurang sesuai dengan SNP berdasarkan tabel diatas tempat pada kemampuan guru bersertifikat pendidik melaksanakan program remedial dan pengayakan. Namun dari beberapa responden yang diteliti Terdapat satu responden yang kinerjanya dalam menindak lanjuti hasil evaluasi sudah sesuai

dengan SNP yakni R.1 dengan skor 3,00 (lihat lampiran 3). Responden ini telah melaksanakan program remedial sesuai dengan ketentuan, yakni dilaksanakannya lagi proses belajar mengajar ulang dengan strategi yang berbeda dan waktu pelaksanaannya di saat jam tambahan.

Berdasarkan pembahasan diatas, yang berhubungan dengan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memilih dan menggunakan media pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, dan menindak lanjuti hasil evaluasi pembelajara. Pengelola pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kenerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Seperti yang tergambar dalam tabel 10 berikut ini,

**Tabel 11**  
**Kinerja Guru bersertifikat pendidik**  
**SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**

No	Kinerja	Pengamat		Rata	Ket
		P1	P2		
1	Perencanaan	3,31	2,80	3,06	Baik
2	Pelaksanaan	2,75	2,67	2,71	Baik
3	Penggunaan dan pemilihan media	2,85	2,75	2,80	Baik
4	Evaluasi	2,92	2,31	2,62	Baik
5	Tindak lanjut hasil evaluasi	2,28	1,92	2,11	Kurang
	Rata – rata	2,82	2,49	2,66	Baik

Berdasarkan tabel di atas, kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bnegkulu dalam mengelola pembelajar sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran (1) sudah sangat sesuai dengan standar, yakni 3,06.

Namun dari enam responden penelitian. Terdapat dua responden yang kemampuan merencanakan pembelajarannya lebih kecil dari responden lainnya, yakni R.2 dan R.3. kemampuan kedua responden tersebut lebih kecil dari guru yang lainnya. Tetapi, meskipun lebih kecil dari guru yang lain, kemampuannya sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran (II) juga sudah sesuai dengan skor 2,71. Kinerja guru bersertifikat pendidik yang masih perlu diperbaiki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah saat kegiatan ini pembelajaran, yakni kemampuan memfasilitasi siswa untuk menumbuhkan rasa bangga dan kepercayaan diri siswa dengan cara memfasilitasinya melalui pameran produk yang mereka hasilkan selama, proses belajar mengajar.

Kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media (III) memiliki skor 2,80, jika dikonversikan kedalam kualifikasi skor tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Bahkan, dari enam guru bersertifikasi, terdapat satu guru yang kinerjanya dalam memilih dan menggunakan media dalam proses belajar mengajar sudah sangat sesuai dengan SNP dengan memperoleh skor 3,34 (lihat lampiran 3). Guru yang kinerjanya dalam memilih dan menggunakan media sudah sangat sesuai dengan SNP dikarenakan media pembelajaran telah banyak tersedia di laboratorium sekolah.

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran (IV) mendapat skor 2,62. Jika dikonversikan ke dalam kualifikasi, kinerja ini sudah sesuai dengan SNP. Salah satu guru dari enam guru bersertifikat pendidik yang menjadi responden penelitian kinerjanya sangat sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menindak lanjuti hasil evaluasi (V) masih sangat rendah dan kurang sesuai dengan standar nasional pendidikan yakni 2,11. Seharusnya dengan perencanaan, pelaksanaan, memilih dan menggunakan media, Berta mengevaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan SNP, pelaksanaan kinerja guru dalam menindak lanjuti pelaksanaan pembelajaran seharusnya lebih baik. Namun, karena kurangnya pemahaman guru bersertifikat pendidik terhadap analisis penilaian, program perbaikan atau remedial, Berta pengayakan. Maka program itu tidak berjalan dengan optimal.. Selain itu kurangnya pembinaan dari pengawas sekolah serta pelaksanaan supervise yang dilakukan oleh sekolah. Secara umum rata-rata skor yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2,66. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu telah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan penelitian ini hampir sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bafadal (2008 : 82) yang menyatakan guru profesional memiliki komitmen dan kemampuan berfikir abstrak yang tinggi. Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam mengelola, pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Namun dari kinerja tersebut terdapat beberapa, kemampuan guru yang masih belum sesuai. Kondisi ini tentu saja akan berimplikasi terhadap kegiatan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Bengkulu, yang pada akhirnya nanti tidak terjadinya peningkatan mutu atau *output* siswa.

Guru-guru SMP Negeri 12 kota Bengkulu yang telah lulus sertifikasi dalam menjalankan tugasnya telah melakukan kegiatan pembelajaran seperti kemampuan merencanakan pembelajamn, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan memilih dan menggunakan media, kemampuan melaksanakan evaluasi, dan kemampuan menindak lanjuti hasil evaluasi. Dalam hasil penelitian di atas dapat dilakukan pembahasan mengenai kinerja Guru bersertifikat pendidik dalam melakukan profesionalisme pada SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sebagai berikut:

*Pertama, kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.* Perencanaan merupakan desain pembelajaran yang dibuat untuk mengiatkan dan mendorong terlaksananya pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dapat bermanfaat sebagai pengontrol bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran serta pedoman untuk memperbaiki cara pengajaran berikutnya.

Selain berguna sebagai alat kontrol, maka persiapan mengajar juga berguna, sebagai pegangan bagi guru sendiri.

Hasil penelitian melalui wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu terhadap guru bersertifikat pendidik, mengungkapkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, mereka membuat perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran ini meliputi pengembangan silabus, penyusunan RPP, penetapan SKBM, program semester, dan program tahunan. Pelaksanaannya dilakukan pada awal semester dengan dibimbing oleh pengawas dari Dinas Pendidikan.

Perencanaan yang dibuat oleh guru bersertifikat pendidik berpedoman pada silabus yang dibuat oleh BSNP. Beberapa guru mengadopsi secara langsung kurikulum tersebut. Seharusnya sekolah harus membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan karakteristik siswanya. Perencanaan pembelajaran dibuat dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan kata lain, dalam menyusun perencanaan ini masing-masing guru terlibat secara bersama-sama dengan guru lainnya dalam MGMP sehingga perencanaan tersebut dapat digunakan oleh guru lain yang mengajar mata pelajaran yang sama. Penyesuaian dengan kondisi sekolah ini dilakukan oleh guru bersertifikat pendidik ini sesuai dengan pendapat Ibrahim dan Nana Syaodih (2003: 64) bahwa perencanaan pembelajaran memperhatikan keadaan sekolah terutama ketersediaan sarana dan prasarana serta alat bantu. Juga perlu dipertimbangkan kemampuan siswa. Keluasan dan kedalaman bahan ajar

perlu disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan siswa.

Meskipun secara keseluruhan Kinerja pembelajaran guru di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu yang telah bersertifikat pendidik termasuk kedalam kategori baik, tetapi jika di analisa secara persial masing-masing responden, ternyata terdapat beberapa perbedaan nilai untuk masing-masing item pertanyaan tentang perencanaan pembelajaran. Perbedaan rata-rata jawaban responden tentang perencanaan pembelajaran memiliki jumlah nilai rata-rata sebesar 2,80. Setelah dikonfirmasi kepada table konversi ternyata 2,80 terletak antara angka 2.51 - 3.25 dengan kulaifikisai baik. Dengan demikian secara parsial kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam perencanaan pembelajaran adalah **baik**. Terdapat jumlah nilai rata-rata responden yang kurang sesuai sebanyak 2 orang adalah 2,33. Ternyata setelah di konsultasikan dengan table konversi nilai kinerja guru bersertifikat pendidik, 2,33 terletak pada angka 1.76 – 2.50 dengan kualifikasi kurang baik. Dengan demikian menurut penulis perbedaan ini sangat wajar, mengingat responden yang memiliki kualifikasi baik tersebut adalah guru senior yang sudah berpengalaman dalam mengajar sedangkan 2 orang guru yang memiliki kualifikasi kurang baik adalah guru-guru muda dengan pengalaman mengajar masih kurang jika dibandingkan dengan guru senior.

*Kedua, Kinerja Guru Melaksanakan Pembelajaran.* Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses tranformasi ilmu dari guru

kesiswa melalui pengalaman belajar. Jadi dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi anatar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, bahwan siswa dengan lingkungan. Hal ini senada dengan pendapat Winarno Surachmad (dalam Suryosubroto, 2009 : 29) yang mengemukakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dalam pelaksanaan ini adalah membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, menggunakan alat peraga, pengelolaan kelas dan menutup pelajaran.

Kegiatan pendahuluan dalam proses belajar mengajar adalah mengkondisikan siswa untuk siap belajar secara fisik dan psikis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikat pendidik dalam kegiatan pendahuluan ini sudah sesuai dengan standar. Kegiatan yang dilakukan oleh guru bersertifikat pendidik dalam menyiapkan siswa secara fisik dan psikis adalah dengan mengkondisikan kelas lebih kondusif, menayakan kabar, maupun menanyakan materi yang telah diajarkan sebelumnya, serta menimbulkan rasa ingin tau siswa terhadap metode yang akan disampaikan.

Dalam menggunakan metode mengajar, guru SMP Negeri 12 kota Bengkulu yang telah bersertifikat pendidik menggunakan metode yang variatif, yaitu ceramah, diskusi tanya jawab dan demonstrasi. Metode ini sering di

kombinasikan agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan siswa. Dalam kaitan ini, penggunaan metode sebagai alat pencapaian mutlak di perlukan. Pada tataran penggunaan metode ini dapat di cermatipendapat Slameto (2008: 66) berikut ini:

“ metode mengarahkan cara pembelajaran yang mengimplikasikan kelenturan sesuai situasi dan kondisi serta mampu mempengaruhi satu sama lain di kalangan siswa dan terbina saling ketergantungan anatara guru dan siswa dalam usaha kebersamaan. Guru progersif berani mencoba-coba metode baru yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar”.

Kerena di buat secara bersama-sama, RPP yang dibuat masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah tidak adanya perencanaan waktu yang di tuliskan kedalam rencana, penataan latar pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar pembelajaran tidak di rencanakan dengan baik. Meskipun terdapat kekurangan-kekurangan, secara fisik RPP yang dibuat sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Kegiatan inti saat proses belajar mengajar berlangsung meliputi kegiatan eksplorari, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan inti guru bersertifikat pendidik dalmn proses belajar mengaiar. dari hasil observasi menunjukan kemampuan yang tinggi (lihat lampiran 3). Tingginya *output* siswa, bergantung dari kinerja guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran. Guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam melaksanakan kegiatan inti ini menjadikan anak sebagai subjek pembelajaran bukan objek pembelaieran. Siswa dituntun berperan aktif dalam proses ini, guru hanya sebatas fasilitator, nara sumber yang membimbing siswa jika mengalami kesulitan belajar.

Meskipun dinilai telah sesuai dengan standar, kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu masih mengalami beberapa kelemahan, yakni kurangnya peranan guru dalam memfasilitasi siswa untuk menunjukkan hasil kerja atau produk yang mereka buat. Serta kurang meratanya perhatian guru terhadap kemampuan anak, sehingga terjadi perbedaan yang signifikan ketika dilakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Hal seperti ini disebabkan kurangnya kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan peserta didik. Perbedaan rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan pembelajaran memiliki jumlah nilai rata-rata sebesar 2,71. Setelah dikonfirmasi kepada table konversi ternyata 2,71 terletak antara angka 2,51 - 3,25 dengan kualifikisasi baik. Dengan demikian secara parsial kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembelajaran adalah **baik**. Terdapat jumlah nilai rata-rata responden yang kurang sesuai sebanyak 1 orang adalah 2,35. Ternyata setelah di konsultasikan dengan table konversi nilai kinerja guru bersertifikat pendidik, 2,35 terletak pada angka 1,76 – 2,50 dengan kualifikasi kurang baik. Dengan demikian menurut penulis perbedaan ini sangat wajar, mengingat responden yang memiliki kualifikasi baik tersebut adalah guru senior yang sudah berpengalaman dalam mengajar sedangkan 1 orang guru yang memiliki kualifikasi kurang baik adalah guru-guru muda dengan pengalaman mengajar masih kurang jika dibandingkan dengan guru senior. Dengan demikian kinerja guru

bersertifikat pendidik pada SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan pembelajaran adalah baik.

*Ketiga, Kinerja Guru Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran.*

Media merupakan alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi. Selain sebagai alat bantu, media juga berperan sebagai alat untuk memotivasi siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Dengan menggunakan media, pembelajaran diharapkan menjadi lebih menarik, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan siswa lebih mudah memahami materi tersebut.

Oleh sebab itu, kinerja guru dalam menggunakan media ini berperan penting. Jika dengan media yang tersedia sangat baik tetapi kemampuan guru dalam menggunakannya kurang baik, maka media tersebut tidak mampu mempermudah jalannya proses belajar mengajar. Sebelum menggunakan media, guru harus memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta sesuai dengan karakter siswa yang menjadi subjek belajar. Hasil penelitian tentang kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam memilih dan menggunakan media, mengungkapkan bahwa pemilihan media berdasarkan dengan kemampuan siswa dan materi. Jika media tersebut tersedia di sekolah, mereka langsung menggunakannya. Sedangkan jika tidak tersedia, guru mencari alternatif lain dengan cara membuat sendiri.

Dari segi biaya, media yang dipilih dan digunakan oleh guru bersertifikat pendidik tidak terlalu tinggi, bahkan tidak mengeluarkan biaya karena media yang mereka pilih telah tersedia di sekolah. Sedangkan untuk mata pelajaran tertentu, media yang mereka pilih adalah media yang mudah dibuat dan mudah

didapat dilingkungan sekolah.

Perbedaan rata-rata jawaban responden tentang pelaksanaan pembelajaran memiliki jumlah nilai rata-rata sebesar 2,85. Setelah dikonfirmasi kepada table konversi ternyata 2.85 terletak antara angka 2.51 - 3.25 dengan kualifikasai baik. Dengan demikian secara parsial kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam memilih dan menggunakan media adalah **baik**. Kinerja guru bersertifikat pendidik dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Meskipun terdapat guru yang dalam memilih dan menggunakan media masih sangat lemah. Hal itu dikarenakan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru bersertifikat pendidik tersebut tidak terlalu mementingkan media Karena dapat diajarkan secara langsung.

*Keempat, Kinerja Guru Mengevaluasi Pembelajaran.* Kegiatan penilaian atau evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran. Karena hasil penilaian akan berpengaruh secara langsung terhadap kualitas pembelajaran, prestasi siswa, dan program sekolah. Selain itu guru dapat menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki proses belajar mengajar sehingga menjadi lebih baik dan efisien hasilnya. Selain itu penilaian atau evaluasi dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami kompetensi yang telah diajarkan. Sedangkan bagi sekolah, hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui sejauhmana tingkat keberhasilan siswa dan informasi ini dapat digunakan untuk

menyusun program sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi siswa. Guru membutuhkan data atau informasi yang akurat dan berkesinambungan dalam proses belajar mengajar, dan itu hanya dapat diperoleh apabila guru melakukan proses penilaian atau evaluasi.

Dari penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu terhadap kinerja guru bersertifikasi diperoleh data bahwa guru telah merencanakan program evaluasi ini tidak hanya pada saat akan melakukan evaluasi. Tetapi dilakukan pada saat penyusunan program kerja.

Penilaian atau evaluasi dilakukan hendaknya dilakukan setiap akhir materi, baik bentuk penilaiannya berupa penilaian lisan dan tertulis. Namun, guru bersertifikat di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tidak melakukan penilaian setiap berakhir materi diajarkan. Seperti yang terungkap dari hasil wawancara berikut ini,

Peneliti : Apakah setiap habis Jam pelajaran selalu dilakukan penilaian?

Guru matematika: Tidak, hanya dikasih PR atau ditanya lisan saja .

Untuk mengujikan materi yang telah diajarkan, guru hanya memberikan pertanyaan lisan dan memberikan pekerjaan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang telah dibuat oleh guru dalam RPP tidak dilaksanakan. Meskipun dilaksanakan, hanya sebatas pertanyaan lisan yang pedoman penskoran penilaiannya tidak direncanakan.

Penilaian seperti ini ditujukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah satu kompetensi dasar diajarkan. Sedangkan untuk penilaian dalam Skala yang besar, guru melakukan ulangan harian yang dilaksanakan sebanyak 2 - 4 kali

dalam satu semester. Ulangan harian ini, dilakukan, setelah beberapa kompetensi dasar di ajarkan. Selain melakukan ulangan harian dan perkompetensi dasar. guru bersertifikasi di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu juga mengikuti program yang dibuat oleh sekolah, yakni ulangan blok dan ulangan akhir semester.

Standar yang digunakan oleh Guru bersertifikat pendidik dalam, melaksanakan penilaian adalah sttandar ketuntasan belajar minimal yang dibuat secara, bersama-sama oleh guru mats pelajaran pada saat MGMP. Hasil penilaian yang dilakukan dari ulangan perkompetensi, ulangan harian, ulangan blok, dan ulangan akhir semester dibuat laporannya sesuai dengan format yang dibuat oleh sekolah. Sehingga guru lebih mudah melaksanakannya, karena, hanya memasukan data yang diperoleh dari penilaian.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran melalui observasi yang dilakukan oleh penulis dan kepala, sekolah. Diketahui bahwa secara umum, penilaian yang telah dilakukan oleh guru. bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu telah sesuai dengan standar pendidikan nasional dalam melaksanakan proses penilaian dan mengelola atau menganalisis hasil penilaian.

*Kelima, Kinerja Guru Menindak Lanjuti Hasil Evaluasi Pembelajaran.*

Hasil evaluasi sangat berpengaruh sekali bagi siswa, guru, dan sekolah. Dan hasil penilain tersebut siswa mengetahui pencapaian kompetensi yang telah mereka pelajari. Guru menjadikan hasil evaluasi tersebut sebagai bahan

pertimbangan dan perbaikan kinerjanya dalam proses belajar mengajar. Sedangkan bagi sekolah, hasil penilaian dapat dijadikan tolok ukur atau pemetaan prestasi siswa, penyusunan program sekolah yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Namun, semua itu dapat dilakukan jika hasil evaluasi tersebut ditindak lanjuti. Tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran dapat berupa analisis ulangan harian, remedial, atau pengayaan.

Program pengayaan adalah program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman lebih dan pemahaman kepada siswa yang telah mencapai standar ketuntasan minimal. Materi program pengayaan ini dapat di ambil dari berbagai macam sumber baik buku pelajaran, majalah, koran, internet dan lain sebagainya. Menurut Suryosubroto (2010: 93) bentuk program pengayaan dapat berupa 1) memperdalam atau memperluas konsep yang telah di pelajari dalam bahan pelajaran yang telah disajikan (bersifat horizontal dan vertical). Pendalaman atau perluasan konsep ini tidak akan di ajarkan dalam unit pelajaran selanjutnya. 2) menambah kegiatan-kegiatan yang belum terdapat dalam pelajaran pokok. Kegiatan-kegiatan ini dapat meliputi kegiatan sosial budaya yang tidak perlu ada kaitannya dengan topic pelajaran pokok maupun kegiatan yang masih berada dalam ruang lingkup pelajaran pokok. 3) memotivasi, menarik, menantang, siswa untuk memperoleh pengetahuan tambahan.

Evaluasi terencana yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 12 Kota Bengkulu sudah terakomodir dalam rencana pembelajaran, sehingga pelaksanaanyapun sudah terjadwal. Tetapi untuk evaluasi yang bersifat dadakan,

pelaksanaannya tergantung kepada keperluan materi yang di ajarkan. Tetapi, tidak semua guru melaksanakan analisa dan tindak lanjut dari hasil evaluasi ini. Dari beberapa orang responden yang di wawancara hanya sebagian kecil saja yang secara rutin mengadakan analisa mendalam serta menindaklanjuti hasil evaluasi. Hal ini dikarenakan tidak semua materi perlu tindak lanjut lebih jauh. Mereka hanya memberikan beberapa catatan saja kepada siswa tentang pencapaian hasil belajar yang mereka peroleh.

Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menindak lanjuti hasil evaluasi masih sangat kurang sekali. Guru tidak melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan guru dalam pengelolaan evaluasi. Pada hal, hasil analisis tersebut merupakan gambaran secara nyata prestasi yang dicapai siswa selama kompetensi diajarkan. Selain itu hasil analisis tersebut dapat menggambarkan tingkat kesukaran alat tes yang dibuat oleh guru, apakah mudah, sedang atau sukar. Sehingga jika hal itu diketahui oleh guru. Pada penilaian berikutnya alat yang akan digunakan untuk menilai siswa dapat diganti. Selain untuk mengukur tingkat kesukaran alat yang digunakan dalam menilai prestasi siswa. Analisis hasil evaluasi juga menggambarkan persentasi ketuntasan siswa secara kolektif. Jika persentasi ketuntasan yang dicapai siswa di dalam kelas tidak lebih dari 60 %, hal itu menandakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak berhasil. Dari gambaran tersebutlah guru harus memperbaiki strategi pembelajarannya.

Kurangnya kemampuan guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam melaksanakan analisis hasil ulangan dikarenakan guru-guru

bersertifikat pendidik kurang mendapatkan pemahaman tentang cara menganalisis hasil ulangan., Hal ini terjadi karena, pelatihan dan bimbingan dari pengawas dinas pendidikan tidak terlalu intens dalam melakukan bimbingan terhadap guru-guru.

Selain analisis hasil pembelajaran, kinerja guru dalam menyikapi siswa yang tidak tuntas (remedial), cenderung setengah jalan. Proses remedial ini, dilakukan tanpa adanya pembelajaran ulang di dalam kelas. Remedial hanya dilakukan dengan cara mengetes ulang siswa yang tidak tuntas dengan soal atau alai yang sama. Hal seperti ini tidak sesuai dengan yang dibuat oleh BSNP, pelaksanaan remedial seharusnya dilakukan proses belajar mengajar ulang dengan metode, strategi yang sama, bahkan jika masih tidak berhasil, proses belajar mengajar tersebut menggunakan strategi atau metode yang berbeda. Guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu melaksanakan remedial pada saat jam efektif PBM akan berakhir, bahkan beberapa guru melaksanakannya dengan menambah jam diluar jam efektif atau sepulang sekolah.

Guru bersertifikat pendidik, di sekolah yang penulis teliti, sama sekali tidak melakukan program pengayaan. Program ini sangat penting sekali bagi siswa, karena dengan pengayaan kedalaman materi yang akan dikuasai akan lebih mendalam. Tetapi di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu program ini hanya sebatas pemberian tugas kepada anak. Tugas tersebut tidak diprogramkan secara jelas dan tanpa bimbingan yang mendalam terhadap anak yang mengikuti program pengayaan. Sehingga program ini tidak merata pada siswa,

dikarenakan hanya beberapa siswa saja yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tersebut.

Secara umum, kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menindak lanjuti hasil penilaian atau evaluasi masih kurang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hal ini terjadi karena, kurangnya pemahaman guru tentang tindak lanjut hasil ulangan, dan kurangnya pembinaan dari Dinas Pendidikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan peneliti. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat singkat, karena pada saat peneliti mengumpulkan data, sekolah sedang libur lebaran. Hal ini berpengaruh pada kelengkapan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari waktu yang singkat tersebut, meskipun masih kurang tetapi sudah menggambarkan Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam mengelola pembelajaran.

Selain waktu yang singkat, keterbatasan referensi juga mempengaruhi kedalaman isi pembahasan penelitian ini. Referensi yang penulis punya masih sangat minim sekali. Kurangnya referensi ini membuat peneliti dalam menarik kesimpulan masih belum terlalu mendalam.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

*Pertama*, guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam melakukan perencanaan pembelajaran membuat pengembangan silabus, menentukan kriteria ketuntasan belajar maksimal, membuat RPP, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan. Perencanaan tersebut dibuat diawal semester melalui forum MGMP. Perencanaan yang dibuat tersebut telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

*Kedua*, kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, dalam melaksanakan pendidikan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

*Ketiga*, Kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, dalam memilih dan menggunakan media, selalu melihat aspek kualitas isi dan tujuan media. kualitas instruksional media yang dipilih, dan kualitas tekni. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran

*Keempat*, guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu, dalam mengevaluasi pembelajaran telah sesuai dengan standar nasional pendidikan. Namun, masih terdapat beberapa hal yang menunjukkan bahwa kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam

melaksanakan evaluasi pendidikan masih kurang, yakni kumngnya perencanaan yang baik dalam membuat pedoman penskoran, serta penilaian secara kelompok.

*Kelima*, guru bersertifikasi dalam di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menindak lanjuti hasil penilaian atau evaluasi masih kurang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Guru bersertifikat pendidik tidak melakukan analisis hasil penilaian, remedial yang dilaksanakan cenderung asal-asalan, dan pengayakannya tanpa dilakukan bimbingan. Program tindak lanjut hasil mpenilaian tidak direncanakan, sehingga pelaksanaanyapun kurang bedalan. Secara umum, kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Telah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang menggambarkan kinerja guru SMP Negeri 12 Kota Bengkulu yang telah bersertifikat pendidik dalam melaksanakan profesionalisme berimplikasi kepada:

*Pertama*, perencanaan pembelajaran membuat pengembangan silabus, menentukan kriteria ketuntasan belajar maksimal, membuat RPP, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan harus di renanakan dan dirancang dengan baik merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan. Agar proses perencanaan ini dapat dibuat dengan baik, dinas pendidikan dan pengawas sekolah melakukan pembinaan secara rutin bagi guru, baik melalui workshop. Seminar, atau MGMP.

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran bukan hanya menjalankan proses transfer ilmu saja tetapi harus menyentuh ranah kepribadian dan ahlak siswa. Dengan kata lain, seluruh komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran harus pula di sertakan sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan aspek kepribadiannya. Pada kegiatan ini, guru memotivasi siswa untuk meningkatkan pemaamannya terhadap pelajaran yang di pelajari. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran ini ternyata member pengaruh kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Termasuk dalam kegiatan pembelajaran ini adalah pemilihan metode dan media pembelajaran harus pula disesuaikan dengan kondisi siswa. Kemampuan memilih metode dan media pembelajaran ini tentunya akan berimplikasi kepada motivasi dan ketertarikan siswa mengikuti pelajaran.

*Ketiga*, kinerja guru bersertifikat pendidik dalam memilih dan menggunakan media sudah sesuai dengan standar yang dilakukan, hendaknya guru menggali kreatif dalam memilih media pembelajaran dan tidak hanya mengandalkan media yang ada di sekolah, jangan hanya perpatokan pada, media yang telah disediakan oleh sekolah. Sebisa mungkin media yang dipilih adalah karya sendiri, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran ini tentunya akan berimplikasi kepada motivasi dan ketertarikan siswa mengikuti pelajaran. Dinas Pendidikan sebagai lembaga peningkatan SDM, hendaknya melakukan inventaris ketersediaan sarana media disemua sekolah dilingkungan kerjanya.

*Keempat.* kinerja guru dalam mengevaluasi sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Guru memiliki perencanaan yang baik dan pedoman penilaian yang dilaksanakan. Selain itu, standar penilaiannya pun dibuat secara bersama-sama oleh guru mata pelajaran. Sehingga bisa mengetahui kekurangan, kelebihan dan kelemahan dari proses pembelajaran.

*Kelima,* kinerja guru bersertifikat pendidik dalam menindak lanjuti hasil evaluasi, dalam mengevaluasi proses dan hasil belajar kegiatan analisa sangat penting untuk menentukan langkah tindak lanjut dari hasil yang dicapai. Dalam hal ini remedial dan pengayaan harus dijadikan bagian integral dalam menjalankan tugas guru. Jika guru hanya mengulang kembali pelajaran kepada siswa yang di anggap belum tuntas, maka hasilnya tentu tidak akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memenuhi standar kompetensi. Begitu juga dengan pengayan, berimplikasi kepada keleluasaan siswa untuk mempelajari di luar jam pelajaran yang terbatas.

Dengan adanya sertifikasi guru, seharusnya pemahaman dan kemampuan guru yang telah mendapatkan sertifikat harus lebih baik dari pada guru yang belum mendapatkan sertifikat. Jika program sertifikasi guru oleh pemerintah ini berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu pendidikan sekolah atau pendidikan umumnya dapat ditingkatkan. Untuk mencapai itu, guru bersertifikat pendidik hendaknya memiliki kemampuan dan pemahaman yang tinggi. Komitmen, dan keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran

secara umum.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi tentang kinerja guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu yang sesuai dengan Standar Nasional pendidikan (SNP), perlu beberapa peningkatan dari berbagai pihak berkenaan dengan kinerja guru tersebut, yakni:

*Pertama*, guru yang telah lulus sertifikasi hendaknya mampu membuat perencanaan dengan baik, baik secara individu maupun secara kelompok. Perencanaan yang dibuat tersebut hendaknya tidak hanya mengadopsi kurikulum yang telah dibuat oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), tetapi mengembangkannya terlebih dahulu. agar proses perencanaan ini dapat dibuat dengan baik, Dinas Pendidikan melalui pengawas sekolah melakukan pembinaan secara rutin bagi guru, baik melalui *workshop*, seminar, atau MGMP.

*Kedua*, guru hendaknya mengelola kelas secara baik, pelaksanaan pembelajaran jangan terpaku pada batas ruang saja. Tetapi dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar. Strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar hendaknya bervariasi. Hal ini perlu dilakukan untuk optimalnya pencapaian kompetensi atau indikator materi yang diajarkan. Diri pihak sekolah, kepala sekolah harus melakukan supervisi kelas untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap guru, agar kinerjanya selalu terpantau oleh pihak sekolah. Yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan sebagai pedoman pengambilan keputusan di awal

pembagian tugas mengajar.

*Ketiga*, hendaknya guru mengali kreativitasnya dalam memilih media pembelajaran, jangan hanya perpatokan pada, media yang telah disediakan oleh sekolah. Sebisa mungkin media yang dipilih adalah karya sendiri, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dinas Pendidikan sebagai lembaga peningkatan SDM, hendaknya melakukan inventaris ketersediaan sarana media disemua sekolah dilingkungan kerjanya.

*Keempat*, guru hendaknya melaksanakan penilaian sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, maka penilaian yang dilakuka akan mengukur kemarnpuan atau ketercapain kompetensi siswa secara akurat, dan hasil penilaian tersebut menggambarkan kualitas sekolah

*Kelima*, guru hendaknya lebih analitis dalam menindak lanjuti hasil evaluasi. Alat tes yang berupa soal hendaknya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat kesukarannya, selain itu program remedial dilaksanakan dengan benar, yakni memberikan pembelajaran ulang dengan menggunakan teknik, metode, dan strategi yang berbeda. Program pengayakan diberikan kepada siswa dan dilakukan pembimbingan sehingga pendalaman materinya tercapai.

*Keenam*, pemerintah hendaknya memperhatikan kinerja guru yang telah lulus sertifikasi. Jika ada kinerja guru yang tidak sesuai dengan standar pendidikan, maka sertifikat profesionalnya dapat ditangguhkan. Selain itu, pemerintah juga harus memberikan *reward* bagi guru-guru bersertifikat pendidik

yang memiliki kinerja tinggi. Agar kemampuan guru bersertifikat pendidik ini dapat terus meningkat, hendaknya dilakukan pembinaan melalui pelatihan dan pendidikan yang dikhususkan bagi guru bersertifikat pendidikan.

## KAJIAN PUSTAKA

- Achmad, S. Roky. 2001. *Sistem manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia.
- Alma, Buchari, dkk. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan and Biklen, tt, *Qualitative Research for Education*, 2<sup>th</sup> Edition, Boston: Allyn and Boccon Inc.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan nasional republic Indonesia nomor 41 tahun 2007*. Jakarta: HSNP.
- Bungin, Burhan . 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depdikbud. 1999, *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses* Jakarta: Sekjen Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksata
- Hamdani, Dani. 2009. *Strategi Sukses Sertifikasi*. Makalah di sajikan dalam Acara Seminar Pendidikan Nasional yi Bengkulu , 6 November
- Harlianti. 2009. *Akuntabilitas Kinerja Guru Bersertifikat dalam Pembelajaran( study Evaluatif di SMPN 4 Arga Makmur)*. Tesis tidak di terbitkan. Bengkulu: Program Study MMP Universitas Bengkulu.

- Pengertian Penelitian Studi Kasus* <http://www.google.com> .03 Maret 2009.
- Isjoni. 2004. *Kinerja Guru*. <http://re-searcheng'mes.com/artikel.html>. 8 Februari 2004.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mangkuprawi. Sjafri. 2007. *Kinerja, Apa Itu?*. <http://rotiawaijah.wordpress.com>. 29 Mei 2007.
- Moleong, Lexy. J. 1991. *Penelitian kualitatif*. Bandung- Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E, 2008, *Menjadi Profesional*, Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2008, *Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kota Lubuk Linggau*. Tesis tidak di terbitkan. Bengkulu: Program Studi MMP Universitas Bengkulu
- Nazir, M. 2005 . *Metode Penclition*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadori. 1995. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Pidarta, Made. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan sistem*. Jakarta:Rineka Cipta
- Roojakkers, Ad. 2003. *Mengajar dengan sukses (petunjuk untuk merencanakan dan menyampaikan pengajaran)*. Jakarta: Gramedia.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insani Press
- Sarimaya, Farida 2008. *Sertifikasi Guru Apa, mengapa, dan Bagaimana?* Bandung: Yrama Widya.
- Soetjipto. 2007.*Profesioanlisme Guru*. Fasilitator. 34-37.
- Soetjipto. Kosasi, Rafli. 1994. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2003, *metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhery, Tatang. 2.009. *Peningkatan Kudlitatif Profesionalisme Guru Melalui*

*Sertifikasi*. Makalah disajikan dalam Acara Seminar Pendidikan IKA FKIP LAHAT. 25 Januari 2009.

Supriyoko. 2010. Kinerja Guru. <http://isroeddeh.blogspot.com/2010kinerja-guru.html.16juli2010>.

Suyono, 2008. *Siasat Perencanaan Pembelajaran*.  
[http://suyonoum08.wordpress.com/9 Februari 2008](http://suyonoum08.wordpress.com/9_Februari_2008).

Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubrota. 2009. *Proses Belayar Mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan

Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat lembar observasi untuk menilai kinerja guru.

Indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan lembar observasi berikut penilaiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Komponen-komponen yang diobservasi meliputi:

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran, yang terdiri dari 5 indikator dan 14 aspek pengamatan
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, yang terdiri dari 7 indikator dan 27 aspek pengamatan
3. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang terdiri dari 2 indikator dan 5 aspek pengamatan

Masing-masing aspek pengamatan memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 5.

1. Lembar observasi kemampuan merencanakan pembelajaran, dengan indikator:
  - a. Menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:
    - 1) Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran dicantumkan bahan pembelajaran yang:

1	Tidak sesuai dengan kurikulum
2	Sesuai dengan kurikulum tetapi tidak dijabarkan
3	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran singkat
4	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran rinci
5	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran rinci dan jelas

*Sumber:* Pemantapan Kemampuan Mengajar (Modul Univ.Terbuka)

2) Merumuskan tujuan khusus, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Rumusan tujuan khusus bukan merupakan jabaran dari tujuan umum
2	Rumusan tujuan khusus merupakan jabaran dari tujuan umum
3	Rumusan tujuan khusus jelas dan merupakan jabaran dari tujuan umum
4	Rumusan tujuan khusus jelas, logis dan merupakan jabaran dari tujuan umum
5	Rumusan tujuan khusus jelas, logis, lengkap dan merupakan jabaran dari tujuan umum

b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi

Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran guru perlu mempertimbangkan deskriptor-deskriptor berikut:

- a) Cakupan materi (keluasan dan kedalaman) yang sesuai dengan kurikulum
- b) Sistematika materi
- c) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d) Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya)

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak direncanakan penggunaan alat bantu

	mengajar (media)
2	Direncanakan penggunaan satu macam media, tetapi tidak kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media, tetapi tidak kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan satu macam media dan kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
5	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan

3) Memilih sumber belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti berikut:

- a) Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan
- b) Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa
- c) Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan
- d) Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan

	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

c. Merencanakan skenario pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti berikut:

- a) Sesuai dengan tujuan
- b) Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan
- c) Sesuai dengan perkembangan anak
- d) Sesuai dengan waktu yang tersedia
- e) Sesuai dengan sarana atau lingkungan yang disediakan
- f) Bervariasi
- g) Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring
- h) Memungkinkan keterlibatan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun yang tampak
2	Satu sampai dua deskriptor yang tampak
3	Tiga sampai empat deskriptor yang tampak
4	Lima sampai enam deskriptor yang tampak
5	Tujuh sampai delapan deskriptor yang tampak

2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak dicantumkan langkah-langkah pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetap tidak dirinci
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetap tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara dirinci serta sesuai dengan tujuan atau materi pembelajaran
5	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan wktu bagi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	<p>Dalam rencana pembelajaran:</p> <p>Alokasi waktu keseluruhan tidak dicantumkan pada rencana pembelajaran</p>
2	<p>Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran</p>
3	<p>Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan pada rencana pembelajaran</p>
4	<p>Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup</p>
5	<p>Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional</p>

4) Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Cara memotivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:

- a. Mempersiapkan bahan pengait (termasuk apersepsi) yang menarik bagi siswa

- b. Mempersiapkan media
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

5) Mempersiapkan pertanyaan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak terdapat pertanyaan
2	Terdapat pertanyaan ingatan saja

3	Terdapat pertanyaan pemahaman
4	Terdapat pertanyaan penerapan
5	Terdapat pertanyaan analisis atau sintesis atau evaluasi

d. Merancang pengelolaan kelas

1) Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor ini.

- a. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- b. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan
- c. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu
- d. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam belajar

Dalam rencana pembelajaran tercantum:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (Individu, kelompok, klasikal)
- b. Penugasan
- c. Alur dan cara kerja
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Deskriptor a tampak
3	Deskriptor a dan b tampak
4	Deskriptor a, b, dan c tampak
5	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

1) Kebersihan dan kerapian

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah
- b. Tidak banyak coretan
- c. Bentuk tulisan ajeg (konsisten)
- d. Ilustrasi tepat dan menarik

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Penggunaan bahasa tulis

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

5	Seluruh deskriptor tampak
---	---------------------------

2. Lembar observasi kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator:

a. Membuka pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Memeriksa kesiapan siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memeriksa kehadiran siswa
- b) Menarik perhatian siswa
- c) Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa
- d) Memeriksa kesiapan siswa mengikuti pelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Melakukan kegiatan apersepsi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memberikan pertanyaan (tanya jawab) tentang materi yang telah dipelajari dan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- b) Menjelaskan manfaat materi pelajaran yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan skenario pembelajaran
- d) Menjelaskan cara penialaian yang akan dilakukan

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran, guru:
1	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran, tanpa ada

	penjelasan
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya, tetapi tidak memberikan acuan kegiatan yang dapat dilakukan siswa
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya dan memberikan acuan kegiatan yang dapat dilakukan siswa

b. Penguasaan materi pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menunjukkan penguasaan materi pelajaran

Aspek pengamatan ini dinilai dengan mengacu pada deskriptor berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran secara meyakinkan (tidak tampak keraguan atau kebingungan ketika menjelaskan, merespon pertanyaan siswa, dan melakukan penyimpulan/penegasan)
- b) Penjelasan materi pelajaran dilakukan secara sistematis
- c) Pendekatan, metode dan teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik bahan yang diajarkan
- d) Tidak ada kesalahan substansi/materi

Skala Penilaian	Penjelasan
-----------------	------------

	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberi contoh atau mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
2	Guru memberi contoh atau mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
3	Guru mendorong siswa untuk memberikan contoh keterkaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
4	Satu atau dua orang siswa memberikan contoh keterkaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
5	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan materi/konsep dg pengetahuan lain yang relevan

3) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberi contoh atau mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari
2	Guru memberi contoh atau mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari
3	Guru mendorong siswa untuk memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari
4	Satu atau dua orang siswa memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari
5	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan materi/konsep dalam kehidupan sehari-hari

c. Pendekatan/strategi pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian butir ini dilakukan dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan
- b) Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diharapkan
- c) Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa
- d) Sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis

Penilaian butir ini dilakukan dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Kegiatan yang disajikan berkaitan satu sama lain
- b) Kegiatan disajikan dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke abstrak
- c) Terdiri lebih dari satu kegiatan yang bermakna
- d) Seluruh kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

5	Seluruh deskriptor tampak
---	---------------------------

3) Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa tetapi tidak efektif
3	Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman
4	Hanya beberapa siswa yang salah mengerti, guru membantu siswa secara individual, misalnya setelah pembelajaran
5	Tidak nampak adanya siswa yang bingung, karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah

4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Dilakukan variasi kegiatan klasikal, kelompok, atau individual (sekurang-kurangnya 2 variasi)
- b) Jenis kegiatan yang digunakan sesuai dengan kemampuan/tujuan atau kebutuhan belajar
- c) Guru berperan sesuai dengan jenis kegiatan pengelolaan kelas yang diterapkannya
- d) Perubahan dari satu jenis kegiatan (klasikal ke kelompok ke individual atau sebaliknya) berlangsung dengan lancar

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

5) Mengelola waktu pembelajaran secara efisien (sesuai dengan rencana)

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Pembelajaran dimulai tepat waktu

- b) Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan
- c) Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran
- d) Tidak terjadi penyimpangan waktu yang tidak diperlukan selama pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 6) Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh perhatian dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a) Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa
- b) Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan
- c) Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa
- d) Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antar guru dengan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

7) Menunjukkan kegairahan dalam mengajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a) Pandangan mata dan ekspresi wajah
- b) Nada suara pada bagian pelajaran yang penting
- c) Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
- d) Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

5	Seluruh deskriptor tampak
---	---------------------------

8) Melakukan komunikasi secara efektif

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Guru menggunakan berbagai perangkat berbahasa (bahasa lisan, tulis, ekspresi dan gerak tubuh) secara efektif sehingga penjelasan yang disampaikan mudah dimengerti siswa
- b) Guru melakukan usaha mengatasi ketidakjelasan, kesalahpahaman atau kebingungan siswa secara efektif
- c) Pembicaraan lancar dan tulisan terbaca (di papan tulis, kertas, atau layar)
- d) Ucapan dan suara jelas dan dapat ditangkap oleh seluruh siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

d. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penilaian butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Sumber belajar sesuai dengan kemampuan/tujuan belajar
- b) Sumber belajar sesuai dengan karakteristik materi atau kemampuan yang akan diajarkan
- c) Sumber belajar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, serta lingkungan siswa
- d) Tidak tergantung pada satu sumber (misalnya pada satu buku pelajaran saja), atau lebih dari satu macam sumber belajar

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Menggunakan media pembelajaran secara efektif

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran guru:
1	Tidak menggunakan media pembelajaran
2	Menggunakan media mengajar, tetapi tidak tepat dan/atau tidak sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
3	Menggunakan <i>satu</i> media mengajar dengan tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
4	Menggunakan <i>dua</i> media mengajar sejenis dengan tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
5	Menggunakan <i>dua atau lebih</i> media dengan tepat, jenis media yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar

- 3) Menghasilkan kesan yang menarik
- 4) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Guru tidak menggunakan media pembelajaran
2	Guru menggunakan sendiri media pembelajaran

3	Siswa yang dilibatkan dalam menggunakan media pembelajaran.
4	Siswa dikelompokkan untuk menggunakan media pembelajaran
5	Pada hampir seluruh kegiatan inti, siswa mendapat kesempatan menggunakan media pembelajaran baik secara kelompok ataupun individual.

e. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Penilaian indikator ini dilakukan dengan mengacu pada deskriptor berikut:

- a) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya yang terkait dengan kemampuan/materi yang akan dipelajari
- b) Menggali atau mengajukan pertanyaan atau rangsangan yang bersifat terbuka, yang dapat menggali dan mendorong reaksi, pertanyaan atau respon siswa
- c) Memberi kesempatan dan memperhatikan siswa yang ingin menyampaikan pertanyaan/respon
- d) Memberikan umpan balik atas pemikiran, pertanyaan atau respon siswa lainnya

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

5	Seluruh deskriptor tampak
---	---------------------------

2) Menangani pertanyaan dan respon siswa

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi pendapat siswa
3	Tanggap terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberikan respon yang sepadan
4	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

5	
---	--

- 3) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
- 4) Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

Penilaian indikator ini memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memperhatikan dan menghargai perbedaan individual siswa, bahasa, adat istiadat, suku, agama, dan sebagainya
- b) Memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kekhususan, seperti: cacat fisik, agresif, pemalu, atau tidak percaya diri, pembohong, hiperaktif, dan sebagainya
- c) Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat dalam belajar
- d) Mendorong kerjasama antara siswa yang cepat dan lambat dalam belajar
- e) Melakukan upaya untuk membantu siswa menemukan kekuatan dan kelemahannya dalam belajar, serta meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan belajarnya

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak

3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Empat atau lima deskriptor tampak

5) Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya
- c) Memberikan kesempatan siswa untuk memimpin kelompoknya
- d) Memberikan respon positif atas usaha siswa, pujian bagi siswa yang berhasil dan pemberian semangat pada siswa yang belum berhasil (misalnya dengan memberikan kesempatan untuk mengulang atau memperbaiki kekurangannya)

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

f. Penggunaan bahasa, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Ucapan jelas dan mudah dimengerti
- b) Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
- c) Menggunakan kata-kata baku
- d) Menggunakan tata bahasa yang benar
- e) Cara penulisannya sesuai dengan EYD

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Empat atau lima deskriptor tampak

2) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Indikator ini mengacu pada penampilan guru secara keseluruhan dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Berbusana rapi dan sopan
- b) Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan
- c) Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)
- d) Tegas dan cermat dalam mengambil keputusan, sehingga suasana pembelajaran terkendali

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

g. Menutup pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkuman, meringkas atau

	meninjau ulang
2	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
3	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap
4	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang

3. Lembar observasi kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan indikator

a. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat evaluasi, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak dinyatakan prosedur dan jenis penilaian
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan
	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, salah

4	satu diantaranya sesuai dengan tujuan
5	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan

2) Membuat alat evaluasi

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam rencana pembelajaran:
1	Tidak terdapat soal evaluasi
2	Ada soal evaluasi untuk setiap tujuan
3	Setiap soal evaluasi mengukur tujuan
4	Bahasa dan atau format setiap soal evaluasi memenuhi syarat penyusunan butir soal
5	Setiap soal evaluasi disertai kunci/rambu jawaban yang benar

b. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Melaksanakan evaluasi pada awal pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian awal pembelajaran
2	Guru memberikan penilaian awal tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian awal sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar penilaian awal sesuai dengan tujuan
5	Semua penilaian awal sesuai dengan tujuan

2) Melaksanakan evaluasi selama proses pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran
2	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa
4	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa
5	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa

3) Melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir
2	Guru memberikan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian akhir sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar penilaian akhir sesuai dengan tujuan
5	Semua penilaian akhir sesuai dengan tujuan

*Sumber:* Pemantapan Kemampuan Mengajar (Modul Univ. Bentuk data

## Lampiran I

Indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan lembar observasi berikut penilaiannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Komponen-komponen yang diobservasi meliputi:

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran, yang terdiri dari 6 indikator dan 16 aspek pengamatan
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, yang terdiri dari 3 indikator dan 35 aspek pengamatan
3. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang terdiri dari 3 indikator dan 10 aspek pengamatan

Masing-masing aspek pengamatan memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 4.

1. Lembar observasi kemampuan merencanakan pembelajaran, dengan indikator:

- a. Menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran dicantumkan bahan pembelajaran yang: Tidak sesuai dengan kurikulum
2	Sesuai dengan kurikulum tetapi tidak dijabarkan
3	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran singkat
4	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran rinci
5	Sesuai dengan kurikulum disertai dengan penjabaran rinci dan jelas

*Sumber:* Pemantapan Kemampuan Mengajar (Modul Univ.Terbuka)

## 2) Merumuskan tujuan khusus, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Rumusan tujuan khusus bukan merupakan jabaran dari tujuan umum
2	Rumusan tujuan khusus merupakan jabaran dari tujuan umum
3	Rumusan tujuan khusus jelas dan merupakan jabaran dari tujuan umum
4	Rumusan tujuan khusus jelas, logis dan merupakan jabaran dari tujuan umum
5	Rumusan tujuan khusus jelas, logis, lengkap dan merupakan jabaran dari tujuan umum

## b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

## 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi

Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran guru perlu mempertimbangkan deskriptor-deskriptor berikut:

- a) Cakupan materi (keluasan dan kedalaman) yang sesuai dengan kurikulum
- b) Sistematika materi
- c) Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d) Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya)

Untuk menilai butir ini, digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak direncanakan penggunaan alat bantu mengajar (media)
2	Direncanakan penggunaan satu macam media, tetapi tidak kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media, tetapi tidak kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan satu macam media dan kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan
5	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan kelihatan kesesuaiannya dengan tujuan

3) Memilih sumber belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti berikut:

- a) Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan
- b) Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa
- c) Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan
- d) Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

c. Merencanakan skenario pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti berikut:

- a) Sesuai dengan tujuan
- b) Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan
- c) Sesuai dengan perkembangan anak
- d) Sesuai dengan waktu yang tersedia
- e) Sesuai dengan sarana atau lingkungan yang disediakan
- f) Bervariasi
- g) Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring
- h) Memungkinkan keterlibatan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun yang tampak
2	Satu sampai dua deskriptor yang tampak
3	Tiga sampai empat deskriptor yang tampak
4	Lima sampai enam deskriptor yang tampak
5	Tujuh sampai delapan deskriptor yang tampak

- 2) Menyusun langkah-langkah pembelajaran, dengan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak dicantumkan langkah-langkah pembelajaran
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetap tidak dirinci
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetap tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara dirinci serta sesuai dengan tujuan atau materi pembelajaran
5	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

## 3) Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan wktu bagi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Alokasi waktu keseluruhan tidak dicantumkan pada rencana pembelajaran
2	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran
3	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan pada rencana pembelajaran
4	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup
5	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional

## 4) Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Cara memotivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:

- a. Mempersiapkan bahan pengait (termasuk apersepsi) yang menarik bagi siswa
- b. Mempersiapkan media
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

## 5) Mempersiapkan pertanyaan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak terdapat pertanyaan
2	Terdapat pertanyaan ingatan saja
3	Terdapat pertanyaan pemahaman
4	Terdapat pertanyaan penerapan
5	Terdapat pertanyaan analisis atau sintesis atau evaluasi

## d. Merancang pengelolaan kelas

## 1) Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor ini.

- a. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- b. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan
- c. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan waktu
- d. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

## 2) Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam belajar

Dalam rencana pembelajaran tercantum:

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (Individu, kelompok, klasikal)
- b. Penugasan
- c. Alur dan cara kerja
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Deskriptor a tampak
3	Deskriptor a dan b tampak
4	Deskriptor a, b, dan c tampak
5	Deskriptor a, b, c, dan d tampak

## e. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

## 1) Kebersihan dan kerapian

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah
- b. Tidak banyak coretan
- c. Bentuk tulisan ajeg (konsisten)
- d. Ilustrasi tepat dan menarik

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

## 2) Penggunaan bahasa tulis

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif
- b. Pilihan kata tepat
- c. Struktur kalimat baku
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2. Lembar observasi kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator:

a. Membuka pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Memeriksa kesiapan siswa

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memeriksa kehadiran siswa
- b) Menarik perhatian siswa
- c) Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa
- d) Memeriksa kesiapan siswa mengikuti pelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

2) Melakukan kegiatan apersepsi

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memberikan pertanyaan (tanya jawab) tentang materi yang telah dipelajari dan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- b) Menjelaskan manfaat materi pelajaran yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan skenario pembelajaran
- d) Menjelaskan cara penilaian yang akan dilakukan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran, guru: Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran, tanpa ada penjelasan
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya, tetapi tidak memberikan acuan kegiatan yang dapat dilakukan siswa
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dengan penjelasannya dan memberikan acuan kegiatan yang dapat dilakukan siswa

- b. Penguasaan materi pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan penguasaan materi pelajaran

Aspek pengamatan ini dinilai dengan mengacu pada deskriptor berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pelajaran secara meyakinkan (tidak tampak keraguan atau kebingungan ketika menjelaskan, merespon pertanyaan siswa, dan melakukan penyimpulan/penegasan)
- b) Penjelasan materi pelajaran dilakukan secara sistematis
- c) Pendekatan, metode dan teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik bahan yang diajarkan
- d) Tidak ada kesalahan substansi/materi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 2) Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberi contoh atau mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
2	Guru memberi contoh atau mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
3	Guru mendorong siswa untuk memberikan contoh keterkaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
4	Satu atau dua orang siswa memberikan contoh keterkaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
5	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan materi/konsep dg pengetahuan lain yang relevan

## 3) Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberi contoh atau mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari
2	Guru memberi contoh atau mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari
3	Guru mendorong siswa untuk memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari
4	Satu atau dua orang siswa memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari
5	Lebih dari dua siswa memberi contoh penerapan materi/konsep dalam kehidupan sehari-hari

## c. Pendekatan/strategi pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

## 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian butir ini dilakukan dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Sesuai dengan tujuan belajar yang diharapkan
- b) Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diharapkan
- c) Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa
- d) Sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar

Skala Penilaian	Penjelasan
	Dalam pembelajaran:
1	Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

## 2) Melaksanakan kegiatan dalam urutan kegiatan yang logis dan sistematis

Penilaian butir ini dilakukan dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Kegiatan yang disajikan berkaitan satu sama lain

- b) Kegiatan disajikan dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang konkret ke abstrak
- c) Terdiri lebih dari satu kegiatan yang bermakna
- d) Seluruh kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 3) Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa tetapi tidak efektif
3	Meskipun siswa umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman
4	Hanya beberapa siswa yang salah mengerti, guru membantu siswa secara individual, misalnya setelah pembelajaran
5	Tidak nampak adanya siswa yang bingung, karena penjelasan guru dapat dipahami dengan mudah

- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut.

- a) Dilakukan variasi kegiatan klasikal, kelompok, atau individual (sekurang-kurangnya 2 variasi)

- b) Jenis kegiatan yang digunakan sesuai dengan kemampuan/tujuan atau kebutuhan belajar
- c) Guru berperan sesuai dengan jenis kegiatan pengelolaan kelas yang diterapkannya
- d) Perubahan dari satu jenis kegiatan (klasikal ke kelompok ke individual atau sebaliknya) berlangsung dengan lancar

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 5) Mengelola waktu pembelajaran secara efisien (sesuai dengan rencana)

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Pembelajaran dimulai tepat waktu
- b) Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan
- c) Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran
- d) Tidak terjadi penyimpangan waktu yang tidak diperlukan selama pembelajaran

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 6) Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh perhatian dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a) Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa
- b) Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan

- c) Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa
- d) Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antar guru dengan siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

7) Menunjukkan kegairahan dalam mengajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a) Pandangan mata dan ekspresi wajah
- b) Nada suara pada bagian pelajaran yang penting
- c) Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan
- d) Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

8) Melakukan komunikasi secara efektif

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Guru menggunakan berbagai perangkat berbahasa (bahasa lisan, tulis, ekspresi dan gerak tubuh) secara efektif sehingga penjelasan yang disampaikan mudah dimengerti siswa
- b) Guru melakukan usaha mengatasi ketidakjelasan, kesalahpahaman atau kebingungan siswa secara efektif
- c) Pembicaraan lancar dan tulisan terbaca (di papan tulis, kertas, atau layar)
- d) Ucapan dan suara jelas dan dapat ditangkap oleh seluruh siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

d. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

- 1) Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

Penilaian butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Sumber belajar sesuai dengan kemampuan/tujuan belajar
- b) Sumber belajar sesuai dengan karakteristik materi atau kemampuan yang akan diajarkan
- c) Sumber belajar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, serta lingkungan siswa

- d) Tidak tergantung pada satu sumber (misalnya pada satu buku pelajaran saja), atau lebih dari satu macam sumber belajar

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

- 2) Menggunakan media pembelajaran secara efektif

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran guru: Tidak menggunakan media pembelajaran
2	Menggunakan media mengajar, tetapi tidak tepat dan/atau tidak sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
3	Menggunakan <i>satu</i> media mengajar dengan tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
4	Menggunakan <i>dua</i> media mengajar sejenis dengan tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar
5	Menggunakan <i>dua atau lebih</i> media dengan tepat, jenis media yang digunakan bervariasi dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran atau tujuan belajar

- 3) Menghasilkan kesan yang menarik
- 4) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Guru tidak menggunakan media pembelajaran
2	Guru menggunakan sendiri media pembelajaran
3	Siswa yang dilibatkan dalam menggunakan media

4	pembelajaran. Siswa dikelompokkan untuk menggunakan media pembelajaran
5	Pada hampir seluruh kegiatan inti, siswa mendapat kesempatan menggunakan media pembelajaran baik secara kelompok ataupun individual.

e. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Penilaian indikator ini dilakukan dengan mengacu pada deskriptor berikut:

- a) Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya yang terkait dengan kemampuan/materi yang akan dipelajari
- b) Menggali atau mengajukan pertanyaan atau rangsangan yang bersifat terbuka, yang dapat menggali dan mendorong reaksi, pertanyaan atau respon siswa
- c) Memberi kesempatan dan memperhatikan siswa yang ingin menyampaikan pertanyaan/respon
- d) Memberikan umpan balik atas pemikiran, pertanyaan atau respon siswa lainnya

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptorpun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

## 2) Menangani pertanyaan dan respon siswa

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan
2	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi pendapat siswa
3	Tanggap terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberikan respon yang sepadan
4	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi siswa
5	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya

## 3) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

## 4) Menghargai keragaman siswa serta membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

Penilaian indikator ini memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Memperhatikan dan menghargai perbedaan individual siswa, bahasa, adat istiadat, suku, agama, dan sebagainya
- b) Memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kekhususan, seperti: cacat fisik, agresif, pemalu, atau tidak percaya diri, pembohong, hiperaktif, dan sebagainya
- c) Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat dalam belajar
- d) Mendorong kerjasama antara siswa yang cepat dan lambat dalam belajar

- e) Melakukan upaya untuk membantu siswa menemukan kekuatan dan kelemahannya dalam belajar, serta meningkatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan belajarnya

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Empat atau lima deskriptor tampak

- 5) Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa

Indikator ini dinilai dengan memperhatikan deskriptor berikut:

- a) Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya
- c) Memberikan kesempatan siswa untuk memimpin kelompoknya
- d) Memberikan respon positif atas usaha siswa, pujian bagi siswa yang berhasil dan pemberian semangat pada siswa yang belum berhasil (misalnya dengan memberikan kesempatan untuk mengulang atau memperbaiki kekurangannya)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

f. Penggunaan bahasa, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Ucapan jelas dan mudah dimengerti
- b) Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
- c) Menggunakan kata-kata baku
- d) Menggunakan tata bahasa yang benar
- e) Cara penulisannya sesuai dengan EYD

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Empat atau lima deskriptor tampak

2) Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Indikator ini mengacu pada penampilan guru secara keseluruhan dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a) Berbusana rapi dan sopan
- b) Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan
- c) Posisi guru bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat)
- d) Tegap dan cermat dalam mengambil keputusan, sehingga suasana pembelajaran terkendali

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam pembelajaran: Tidak satu deskriptor pun tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak
5	Seluruh deskriptor tampak

g. Menutup pelajaran, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkuman, meringkas atau meninjau ulang
2	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap
3	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap
4	Guru merangkuman atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa
5	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang

3. Lembar observasi kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dengan indikator

a. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat evaluasi, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

- 1) Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak dinyatakan prosedur dan jenis penilaian
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Tercantum prosedur atau jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan

5	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, keduanya sesuai dengan tujuan
---	--

2) Membuat alat evaluasi

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tidak terdapat soal evaluasi
2	Ada soal evaluasi untuk setiap tujuan
3	Setiap soal evaluasi mengukur tujuan
4	Bahasa dan atau format setiap soal evaluasi memenuhi syarat penyusunan butir soal
5	Setiap soal evaluasi disertai kunci/rambu jawaban yang benar

b. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dengan aspek pengamatan sebagai berikut:

1) Melaksanakan evaluasi pada awal pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian awal pembelajaran
2	Guru memberikan penilaian awal tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian awal sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar penilaian awal sesuai dengan tujuan
5	Semua penilaian awal sesuai dengan tujuan

2) Melaksanakan evaluasi selama proses pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses

	pembelajaran
2	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas kepada siswa
4	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa
5	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa

### 3) Melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir
2	Guru memberikan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian kecil penilaian akhir sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar penilaian akhir sesuai dengan tujuan
5	Semua penilaian akhir sesuai dengan tujuan

*Sumber:* Pemantapan Kemampuan Mengajar (Modul Univ.Bentuk data)

## INSTRUMEN PENILAIAN GURU (IPG) I

### PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	:	.....
2. Nama Sekolah	:	.....
3. Kelas	:	.....
4. Mata Pelajaran	:	.....
5. Waktu	:	.....
6. Tanggal	:	.....

## PETUNJUK

Baca dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP) yang akan di gunakan oleh guruketika akan mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut sesuai dengan butir – butir penilaian di bawah ini, dengan kualifikasi nilai:

1. Sangat Kurang jika hanya satu deskriptor tampak
2. Kurang jika hanya satu deskriptor tampak
3. Baik jika hanya satu deskriptor tampak
4. Sangat Baik jika hanya satu deskriptor tampak

No	Kegiatan yang Di Amati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Merumuskan Tujuan Pembelajaran</b>				
	1. Merumuskan Kompetensi dasar/ Indikator Hasil Belajar				
	2. Merancang Dampak Pengiring Berbentuk Kecakapan Hidup (life skill)				
	<b>Rata – rata Aspek A</b>				
<b>B</b>	<b>Mengembangkan dan Mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar</b>				
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan pembelajaran				
2	Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran				
3	Memilih sumber belajar				
	<b>Rata – rata aspek B</b>				
<b>C .</b>	<b>Merencanakan scenario pembelajaran</b>				
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
2	Menyusun langkah – langkah pembelajaran				
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
4	Menentukan cara – cara Memotivasi siswa				
5	Menyiapkan Pertanyaan				

	<b>Rata – rata aspek C</b>				
<b>D.</b>	<b>Merancang Pengelolaan Kelas</b>				
1	Menentukan penataan latar pembelajaran				
2	Menentukan cara –cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				
	<b>Rata – rata aspek D</b>				
<b>E.</b>	<b>Merencanakan Prosedur, jenis , dan menyiapkan alat penilaian</b>				
1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				
2	Membuat alat penilaian dan kunci jawaban				
	<b>Rata – rata aspek E</b>				
<b>F.</b>	<b>Tampilan Dokumen rencana pembelajaran</b>				
1	Kebersihan dan kerapian				
2	Penggunaan alat tulis				
	<b>Rata – rata aspek F</b>				

Bengkulu,       ,       2012

Pengamat

## INSTRUMEN PENILAIAN GURU (IPG) II

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	: .....
2. Nama Sekolah	: .....
3. Kelas	: .....
4. Mata Pelajaran	: .....
5. Waktu	: .....
6. Tanggal	: .....

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian pada kemapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya pada diri sendiri
3. Kemudian, nilailah semua aspek dalam instrument ini
4. kualifikasi nilai: (1)Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4). Sangat Baik

No	Kegiatan yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Guru untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran				
2	Guru Melakukan kegiatan apersepsi				
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan di capai				
4	Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus				
	<b>Rata – rata aspek A =</b>				
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>				
1	Guru Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dalam tentang topic/materi yang akan di pelajari dari berbagai sumber.				
2	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat				
3	Guru menggunakan metode dengan tepat (mengacu pada karakteristik materi dan siswa)				
4	Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar				
5	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan Guru, lingkungan sekitar				

	dan sumber belajar lainnya.				
6	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran				
7	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan				
<b>Elaborasi</b>					
1	Guru membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas – tugas tertentu yang bermakna				
2	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis				
3	Guru memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut				
4	Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif				
5	Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar				
6	Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individu maupun kelompok				
7	Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok				
8	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang di hasilkan				
9	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik				
<b>Konfirmasi</b>					
1	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan				

	dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik				
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi				
3	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber				
4	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan				
5.	Guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan.				
6	Guru membantu menyelesaikan masalah				
7	Guru member acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan terhadap hasil eksplorasi				
8	Guru member informasi untuk bereksplorasi lebih jauh				
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.				
	<b>Konfirmasi</b>				
<b>Rata- rata B =</b>					
C	Kegiatan Penutup				
1	Guru bersama – sama peserta didik atau sendiri membuat rangkuman pembelajaran				
2	Memberikan latihan pengembangan untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi				
3	Guru melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten tan terprogram				

4	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				
5	Guru memberikan PR				
6	Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya				
	<b>Rata – rata aspek C =</b>				

Bengkulu,       ,       2012

Pengamat

## INSTRUMEN PENILAIAN GURU (IPG) III

### MEMILIH DAN MENGGUNAKAN MEDIA

1. Nama Guru	: .....
2. Nama Sekolah	: .....
3. Kelas	: .....
4. Mata Pelajaran	: .....
5. Waktu	: .....
6. Tanggal	: .....

### PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian pada penggunaan media atau sumber belajar yang di gunakan guru serta dampaknya pada diri siswa
3. Kemudian, nilailah semua aspek dalam instrument ini
4. kualifikasi nilai: (1)Siangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4). Sangat Baik

No	Kegiatan yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Kualitas Isi dan Tujuan Media</b>				
1	Relevan dengan tujuan kurikuler dan sasaran belajar				
2	Menggambarakan materi yang di ajarkan				
3	Pemilihan medianya sesuai dengan situasi siswa				
<b>Rata – rata aspek A=</b>					
<b>B</b>	<b>Kualitas Instruksional media yang di pilih</b>				
1	Guru Memberikan kesempatan belajar siswa dengan memahami media				
2	Meningkatkan minat dan perhatian siswa				
3	Guru menjelaskan struktur materi pelajaran, dan mempermudah				

	pembelajaran				
4	Kesederhanaan (rapih, teratur, tidak bercampur dengan bahan – bahan yang tidak relevan, objek yang tidak perlu atau latar belakang yang mengganggu				
5	Memberikan petunjuk untuk tindak lanjut, diskusi				
<b>Rata- rata aspek B =</b>					
<b>C.</b>	<b>Kualitas Teknik</b>				
1	Kontras yang bagus, tajam, terfokus, dan detail warna yang bersih, warna alamiah dan realitas				
2	Guru lancer dan mudah menggunakan media yang di pilih				
<b>Rata – rata aspek C=</b>					

Bengkulu, , 2012

Pengamat

## INSTRUMEN PENILAIAN GURU (IPG) IV

### MELAKUKAN EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Nama Guru	:	.....
2. Nama Sekolah	:	.....
3. Kelas	:	.....
4. Mata Pelajaran	:	.....
5. Waktu	:	.....
6. Tanggal	:	.....

#### PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian pada pelaksanaan evaluasi
3. Kemudian, nilailah semua aspek dalam instrument
4. kualifikasi nilai: (1)Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4). Sangat Baik

No	Kegiatan yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Melaksanakan proses penilaian</b>				
1	Melakukan penilaian lisan, tertulis maupun eksperimen( menilai kognitif, efektif, dan psikomotorik)				
2	Melakukan jenis tagihan dalam penilaian kelompok/individu				
3	Guru membuat laporan hasil evaluasi				
<b>Rata – rata aspek A =</b>					
<b>B</b>	<b>Mengelola/menganalisis hasil penilaian</b>				
1	Memiliki pedoman kognitif, afektif dan psikomotorik				
2	Menganalisis hasil penilaian				
3	Pelaksanaan evaluasi di lakukan sesuai rencana				
<b>Rata – rata aspek B =</b>					

C	Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan				
1	Membuat program perbaikan dan pengayaan				
2	Guru menjelaskan kembali materi dengan metode yang sama				
3	Memberikan tugas pendalaman bagi siswa yang sudah tuntas				
<b>Rata – rata aspek C=</b>					

Bengkulu,       ,       2012

Pengamat

## Lampiran II

### TRANSKRIF WAWANCARA DENGAN GURU BERSERTIFIKAT

1. Di sekolah ini, siapakan yang membuat silabus?

Jawab:

*Kalau silabus, sekolah tidak membuat sendiri, tetapi berpedoman dari silabus yang dibuat BNSP (Riyadi)*

*Maksud pak Riyadi, Standar kompetensi dan Kompetensi Dasarnya tidak dirubah, hanya materinya disesuaikan dengan kemampuan dan lingkungan sekolah saja. Kalau tidak sesuai, ya, kita hapus, dari pada pelaksanaan pembelajarannya tidak efektif, karena guru kesulitan dan anaknya tidak mengerti (Tri)*

2. Sebelum mengajar apakah Bapak membuat RPP terlebih dahulu?

Jawab:

*Enggak setiap ngajar sih, RPP itu kami buat buat setiap awal semester melalui MGMP di sekolah. (Riyadi)*

*Ya, setiap guru matapelajaran bekerja sama, lalu hasil mereka, dijadikan RPP kelas (Dwina)*

3. Dalam penyusunannya apakah selalu melibatkan guru lain?

Jawab:

*Hanya guru yang Latar belakangnya sama saja, kalau matematika, sesama guru matematika. (Tri)*

4. Dalam penyusunan RPP apakah memperhatikan perbedaan individu peserta didik?

Jawab:

*Haruslah. itu menjadi pedoman kita dalam membuat RPP, jangan sampai RPP yang dibuat hanya dapat meningkatkan kemampuan beberapa anak Sala.*

*(Dwina)*

5. RPP yang disusun mengarahkan siswa untuk ikut berperan aktif?

Jawab:

*Ya, itu diibarkan pada langkah-langkah kegiatan. (Dwina)*

6. RPP yang disusun apakah mendorong siswa mengembangkan budaya membaca dan menulisnya?

Jawab:

*Sesuai dengan SK dan KD, kalau pelajaran mengarang dan menulis puisi, kita buat perencanaan agar siswa membaca dan menulis. (Ratna)*

7. Dalam RPP yang disusun apakah memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari peserta didik?

Jawab:

*Ya, direncanakan dan ditulis pada langkah-langkah pembelajaran saat menutup pelajaran (Riyadi)*

8. Apakah Bapak menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan mata pelajaran lain?

Jawab:

*Tidak (Riyadi)*

*Kalau pelajaran Bahasa Indonesia sering menghubungkan dengan pelajaran lain (Ratna)*

9. Dalam merencanakan pembelajaran apakah direncanakan juga akan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi?

Jawab:

*Eenggak sih!*

10. Perencanaan yang dibuat, apakah di ujikan terlebih dahulu atau langsung di terapkan di kelas?

Jawab:

*Langsung diterapkan. (Riyadi)*

11. Jika perencanaan itu tidak berjalan dengan baik, apakah diganti atau memperbaiki perencanaan tersebut dengan yang baru?

Jawab:

*Tidak diperbaharui sih, karena kita tidak mengajarkan materi itu lagi. Tapi pada semester berikutnya, baru RPP yang tidak sesuai kita perbaiki. (Riyadi)*

12. Sebelum memulai memberikan materi. apakah menyiapkan siswa secara psikis dan fisik terlebih dahulu?

Jawab:

*Ya, gimana mau belajar kalau sisivanya tidak siap (Astuti)*

*Bisa kita tanya kabar dulu, belajar apa tidak dirumah, diabsen. Itukan akan memfokuskan siswa pada pembelajaran. (Dwina)*

13. Apakah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelum dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab:

*Ya, sebelum materi baru. pelajaran Yang sudah kita tanyakan dulu dengan anak. sekilas 15 menit. Kalau masih ada yang belum menguasai kita bimbing sebentar sebelum memasuki materi baru (Dwina)*

14. Apakah tujuan pembelajaran dijelaskan terlebih dahulu?

Jawab:

*Maksudnya tujuan yang ditulis di RPP? (Dwina)*

*Enggak sih, itu kan bisa diketahui oleh guru. (Tri)*

15. Apakah siswa dilibatkan mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik?

Jawab:

*Ya, kalau ada tugas siswa bebas menentukan topik yang akan dia buat, bahkan siswa harus membuat topik tentang diri dan lingkungannya sendiri. Misalnya kalau pelajaran mengarang, pasti mereka membuat karangan tentang dirinya sendiri. (Ratna)*

16. Apakah menggunakan beragam, pendekatan pembelajaran, media, dan sumber belajar?

Jawab:

*Tidak terlalu banyak, tapi ada beberapa sumber belajar yang kita gunakan, sebagai bahan perbandingan. (Riyadi)*

17. Apakah memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya?

Jawab:

*Ya, misalnya kalau ada siswa yang bertanya, kalau saya, dilemparkan dulu ke anak lagi. Sehingga terjadi interaksi antar siswa. (Riyadi)*

18. Apakah melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran?

Jawab:

*Ya, siswa kan subjek dan objek pembelajaran. Sebisa mungkin mereka yang belajar sendiri dengan bimbingan guru. Jadi, mereka yang aktif (Riyadi)*

19. Apakah membiasakan peserta didik membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu?

Jawab:

*Anak kita suruh memahami materi lagi dengan menyuruh mereka mencari sendiri materi yang diajarkan, baik melalui perpustakaan, internet. maupun koran dan majalah (Ratna)*

20. Apakah memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar?

Jawab:

*Setiap anak yang mendapatkan nilai selalu saya umumkan, kalau mereka mendapatkan nilai yang bagus, mereka sangat senang, Nah, yang mendapatkan nilai kecil, mereka akan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang baik, karena ada perasaan malu, ketika nilainya diumumkan. (Ratna)*

21. Apakah siswa ditugaskan membuat laporan eksplorasi yang dilakukan secara lisan maupun tertulis, baik individu maupun kelompok?

Jawab:

*Ya, bagaimana kita mau menilainya kalau tidak ada laporan (Dwina)*

22. Apakah siswa disuruh menyajikan hasil kerja individu maupun kelompok?

Jawab:

*Disuruh maju, kalau kelompok pasti diadakan diskusi kelas, kalau tugas individu temannya boleh mengomentari (Dwina)*

23. Apakah memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan?

Jawab:

*TWA karena jarang sekali ada kegiatan-kegiatan seperti itu, lagian pelajaran kita tidak menghasilkan produk berupa barang (Riyadi)*

24. Apakah membarikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan siswa?

Jawab:

*Anak itu senangnya dipuji, kalau mereka menjawab atau mendapatkan nilai besar dan dipuji, mereka akan lebih giat lagi dalam belajar. Apalagi kalau dikasih Hadiah. (Riyadi)*

25. Apakah memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar?

Jawab:

*Ya, proses belajar yang sudah dilakukan kita refleksi, agar kesan anak terhadap proses itu kita ketahu untuk perbaikan kedepan (Riyadi)*

26. Apakah metode yang telah diajarkan dirangkum bersama-sama dengan' siswa?

Jawab:

*Kadang-kadang sih! Kalau kompetensi dasarnya sudah benar-benar selesai, kadang kita rangkum. Tapi, yang merangkumnya keseringan gurunya. (Ratna)*

27. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media saat pembelajaran?

Jawab:

*Ya, pake. Mediakan sangat membantu sekali dalam pembelajaran. Siswanya juga sangat antusias kalau kita memakai media. (Mardiani)*

*Kalau saya sangat jarang sih! Habis, pelajaran yang saya ajarkan tidak terlalu membutuhkan media. (Dwina)*

28. Apakah menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya pada siswa? Jawab:

*Enggak setiap berakhir, tapi saat-saat tertentu saja, misalnya pas sudah selesai KD, saya sampaikan dengan siswa. (Ratna)*

29. Apakah media yang digunakan efektif?

Jawab:

*Ya, sangat membantu sekali. Apa lagi pelajaran Biologi. Siswanya sangat termotivasi dengan media yang saya bawa, misalnya torso (Mardiani)*

30. Dapatkah media itu diperbaiki dan ditingkatkan?

Jawab:

*Medianya kan sudah tersedia di sekolah, jadi setiap pembelajaran materi tersebut hanya kita gunakan yang itu saja. (Mardiani)*

31. Apakah media pembelajaran itu efektif dari segi biaya dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa?

Jawab:

*Kalau dari segi biaya kita enggak tau, karena media-media itu disiapkan oleh sekolah yang didapat dari bantuan pemerintah. Tapi, kalau hasil belajar siswa, jelas sangat berpengaruh besar. (Mardiani)*

*Kalau pelajaran Bahasa Indonesia, media itu ada yang sangat murah dan didapat. Jadi mudah dijangkau oleh guru. Bahkan kalau saya, siswa itu sendiri yang saya suruh membawanya. (Ratna)*

32. Kriteria apa yang digunakan untuk memilih media pembelajaran tersebut?

Jawab:

*Asalkan cocok dengan materi pembelajaran pasti kita gunakan, selain tersedia di sekolah (Ratna)*

*Kalau saya, asalkan siswa terbantu dengan media yang saya gunakan dan mudah dipahami oleh siswa. (Riyadi)*

33. Apakah isi pembelajaran sudah tepat disajikan dengan media itu?

Jawab:

*Pastila, kita memilih media itu karena sesuai dengan materi, kalau tidak sesuai tidak kita gunakan. (Riyadi)*

*Tujuan menggunakan media kan untuk membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan siswa termotivasi. Kalau tidak sesuai, ya jangan digunakan. (Mardiani)*

34. Apakah prinsip-prinsip utama penggunaan media yang dipilih telah diterapkan?

Jawab:

*Asalkan tersedia disekolah dan relevan dengan materi (Mardiani)*

*Jangan lupa, murah bu! (Ratna)*

35. Apakah media pembelajaran yang dipilih dan digunakan benar-benar menghasilkan hasil belajar yang direncanakan?

Jawab:

*Ada beberapa anak yang berhasil seperti keinginan kita, tapi ada juga yang tidak berpengaruh dengan penggunaan media tersebut. (Mardiani)*

36. Bagaimana sikap siswa terhadap media yang digunakan?

Jawab:

*Sangat antusias, pembelajaran lebih menarik ketimbang tidak menggunakan media. (Mardiani)*

37. Apakah guru selalu menggunakan teknik penilaian yang bervariasi menurut materi yang diajarkan?

Jawab:

*Ya, kadang kita gunakan portofolio, ulangan lisan, tertulis, atau penilaian kelompok. (Riyadi)*

38. Menggunakan standar apakah dalam penilaian tersebut?

Jawab:

*Standarnya berpatokan pada KKM yang dibuat bersama-sama melalui MG-MP di awal semester (Riyadi)*

39. Apakah guru menentukan standar minimal hasil pembelajaran

Jawab:

*Kata saya tadi, KKM itu kita buat melalui MGMP setiap awal semester. (Riyadi)*

40. Apakah setiap berakhir jam pelajaran selalu dilakukan penilaian?

Jawab:

*Tidak, hanya dikasih PR atau ditanya lisan saja. (Tri)*

41. Penilaian tersebut dilakukan secara sistematis, konsisten, dan terprogram?

Jawab:

*Penilaian dilakukan setelah beberapa KD diajarkan, itu sudah di susun di program semester guru (Tri)*

42. Apakah hasil evaluasi dibuat dalam bentuk laporan?

Jawab:

*Ya, hasil penilaian itulah yang akan digunakan untuk penentuan nilai akhir nanti, jadi laporannya sudah dibuat oleh Wakasek, guru-guru tinggal memasukan nilainya saja (Tri)*

43. Apakah guru melakukan analisis hasil penilaian?

Jawab:

*Ya, dibuat. Itukan untuk mengetahui keberhasilan anak. Tapi, kayaknya tidak semua guru membuat itu. Ya kan Bu Lek?(Tri)*

*Habis, kami bingung cara membuatnya, menghitungnya itu, maklum sudah tua, heeee .... (Ratna)*

44. Apakah hasil penilaian ditindak lanjuti?

Jawab:

*Harus ditindak lanjuti, yang tidak tuntas kita lakukan remedial. Sedangkan yang sudah tuntas diberi tugas atau pengayakan untuk menambah nilai mereka. (Tri)*

45. Tindak lanjut evaluasi, apakah disusun secara terprogram?

Jawab:

*Tidak dibuat program sih, kalau sudah ulangan, kita nilai dan yang tidak tuntas langsung dilakukan remedial saja. (Katrince)*

*Ya, anak disuruh belajar lagi dulu dirumah, baru besoknya dilakukan remedial. (Ratna)*

46. Apakah tindak lanjut itu dilakukan saat jam efektif?

Jawab:

*Kadang kita lakukan saat jam efektif akan berakhir, sekitar 30 menit saat akan berakhir jam pelajaran kita usai (Dwina)*

*Kalau saya tidak, biasanya remedial itu setelah siswa pulang, mereka saya suruh tunggu dulu, baru dilakukan remedial (Tri)*

47. Sebelum melakukan tindak lanjut, apakah diidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan dalam kegiatan tersebut?

Jawab:

*Enggak, kan Cuma menyajikan materi yang sama, soalnya pun kalau saya menggunakan soal yang sudah diteskan tersebut. (Katrince)*

48. Sebelum melakukan remedial. Guru memperbaiki perangkat pengajaran/penilaian terlebih dahulu?

Jawab:

*Soal dan teknik penilaian yang sama jaadi tidak perlu kita perbaiki lagi (Katrince)*

49. Hasil tindak lanjut apakah dianalisis?

Jawab:

*Tidak, kan analisisnya sudah dilakukan saat selesai ulangan. (Katrince)*

50. Apakah hasil tindak lanjut dibuat laporan?

Jawab:

*Ya, hasil remedial dibuat di daftar nilai khusus (Katrince)*





**Lampiran IV**

Diketahui:

$$a = 4,00$$

$$b = 3,00$$

$$c = 3,00$$

$$d = 3,00$$

$$e = 4,00$$

$$f = 4,00$$

Jawab:

$$R = \frac{2a + 2b + 2c + 2d + 2e + 2f}{12}$$

$$\frac{2(4) + 2(3) + 2(3) + 2(3) + 2(4) + 2(4)}{12}$$

$$\frac{8+6+6+6+8+8}{12}$$

$$\frac{42}{12}$$

$$3,50$$

$$3,50$$

$$\mathbf{R=3,50}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,50**

Diketahui:

$$g = 2,25$$

$$h = 2,88$$

$$I = 2,67$$

Jawab:

$$R = \frac{2g+2h+2i}{6}$$

$$= \frac{2(2,25) + 2(2,88) + 2(2,67)}{6}$$

$$= \frac{4,50 + 5,76 + 5,34}{6}$$

$$= \frac{15,6}{6}$$

$$R = 2,60$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,60**

Diketahui:

$$K = 2,67$$

$$l = 2,6$$

$$m = 3,50$$

Jawab:

$$R = \frac{2k + 2l + 2m}{6}$$

$$= \frac{2(2,67) + 2(2,60) + 2(3,50)}{6}$$

$$= \frac{5,34 + 5,20 + 7,00}{6}$$

$$= \frac{17,54}{6}$$

$$R = 2,92$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **2,92**

Diketahui:

$$\begin{aligned} p &= 3,67 \\ q &= 3,33 \\ s &= 2,67 \end{aligned}$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2p + 2q}{4} \\ &= \frac{2(3,67) + 2(3,33)}{4} \\ &= \frac{7,34 + 6,66}{4} \\ &= \frac{14}{4} \\ \mathbf{R} &= \mathbf{3,50} \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah **3,50**

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2q + 2s}{4} \\ &= \frac{2(3,33) + 2(2,67)}{4} \\ &= \frac{6,66 + 5,34}{4} \\ &= \frac{12}{4} \\ \mathbf{R} &= \mathbf{3,00} \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **3,00**

Diketahui:

$$a = 4,00$$

$$b = 3,00$$

$$c = 2,80$$

$$d = 2,50$$

$$e = 3,50$$

$$f = 3,50$$

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2a+2b+2c+2d+2e+2f}{12} \\
 &= \frac{2(4)+2(3)+2(2,80)+2(2,50)+2(3,50)+2(3,50)}{12} \\
 &= \frac{8+6+5,60+5+7+7}{12} \\
 &= \frac{38,60}{12}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 3,22}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,22**

Diketahui:

$$g = 2,75$$

$$h = 2,94$$

$$i = 2,83$$

Jawab

$$\begin{aligned} \mathbf{R} &= \frac{2g + 2h + 2i}{6} \\ &= \frac{2(2,75) + 2(2,94) + 2(2,83)}{6} \\ &= \frac{5,50 + 5,88 + 5,66}{6} \\ &= \frac{17,04}{6} \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,84}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,84**

Diketahui:

$$k = 3,00$$

$$l = 2,40$$

$$m = 3,00$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2k + 2l + 2m}{6} \\ &= \frac{2(3,00) + 2(2,40) + 2(3,00)}{6} \\ &= \frac{6 + 4,80 + 6}{6} \\ &= \frac{16,80}{6} \\ \mathbf{R} &= \mathbf{2,80} \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **2,80**

Diketahui:

$$p = 3,00$$

$$q = 2,67$$

$$s = 1,67$$

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2p+2q}{4} \\
 &= \frac{2(3,00) + 2(2,67)}{4} \\
 &= \frac{6+5,34}{4} \\
 &= \frac{11,34}{4} \\
 &= 2,84
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,84}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah **2,84**

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2q + 2s}{4} \\
 &= \frac{2(2,67) + 2(1,67)}{4} \\
 &= \frac{5,34+3,34}{4} \\
 &= \frac{8,68}{4} \\
 &= 2,17
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,17}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **2,17**

Diketahui:

$$a = 3,50$$

$$b = 2,33$$

$$c = 2,20$$

$$d = 3,00$$

$$e = 3,00$$

$$f = 4,00$$

Jawab

$$R = \frac{2a + 2b + 2c + 2d + 2e + 2f}{12}$$

$$R = \frac{2(3,50) + 2(2,33) + 2(2,20) + 2(3) + 2(3) + 2(4)}{12}$$

$$R = \frac{7 + 4,66 + 4,40 + 6 + 6 + 8}{12}$$

$$R = \frac{36,06}{12}$$

$$\mathbf{R=3,01}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,01**

Diketahui:

$$g = 2,50$$

$$h = 2,90$$

$$i = 2,67$$

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2g + 2h + 2i}{6} \\
 &= \frac{2(2,50) + 2(2,90) + 2(2,67)}{6} \\
 &= \frac{5 + 5,80 + 5,34}{6} \\
 &= \frac{16,14}{6}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,69}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,69**

Diketahui:

$$k = 3,00$$

$$l = 2,60$$

$$m = 3,00$$

Jawab

$$\begin{aligned} \mathbf{R} &= \frac{2k+2l+2m}{6} \\ &= \frac{2(3,00) + 2(2,60) + 2(3,00)}{6} \\ &= \frac{6+5,20+6}{6} \\ &= \frac{17,20}{6} \end{aligned}$$

$$\mathbf{R=2,87}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **2,87**

Diketahui:

$$\begin{aligned} p &= 3,33 \\ q &= 2,33 \\ s &= 1,67 \end{aligned}$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2p + 2q}{4} \\ &= \frac{2(3,33) + 2(2,33)}{4} \\ &= \frac{6,66 + 4,66}{4} \\ &= \frac{11,32}{4} \\ R &= 2,83 \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah **2,83**

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2q + 2s}{4} \\ &= \frac{2(2,33) + 2(1,67)}{4} \\ &= \frac{4,66 + 3,34}{4} \\ &= \frac{8}{4} \\ R &= 2,00 \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **2,00**

Diketahui:

$$a = 3,50$$

$$b = 2,67$$

$$c = 3,40$$

$$d = 3,00$$

$$e = 4,00$$

$$f = 4,00$$

Jawab

$$R = \frac{2a + 2b + 2c + 2d + 2e + 2f}{12}$$

$$12$$

$$2(3,50) + 2(2,67) + 2(3,40) + 2(3) + 2(4) + 2(4)$$

$$12$$

$$7 + 5,34 + 6,80 + 6 + 8 + 8$$

$$12$$

$$41,14$$

$$12$$

$$\mathbf{R = 3,43}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,43**

Diketahui:

$$g = 3,00$$

$$h = 2,79$$

$$i = 2,50$$

$$\begin{aligned} \mathbf{R} &= \frac{2g + 2h + 2i}{6} \\ &= \frac{2(3,00) + 2(2,79) + 2(2,50)}{6} \\ &= \frac{6 + 5,58 + 5}{6} \\ &= \frac{16,58}{6} \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,76}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,76**

Diketahui:

$$k = 2,67$$

$$l = 2,40$$

$$m = 2,00$$

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2k+2l+2m}{6} \\
 &= \frac{2(2,67) + 2(2,40) + 2(2,00)}{6} \\
 &= \frac{5,34 + 4,80 + 4}{6} \\
 &= \frac{14,14}{6}
 \end{aligned}$$

$$R = 2,36$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **2,36**

Diketahui:

$$p = 3,00$$

$$q = 2,33$$

$$s = 1,67$$

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2p + 2q}{4} \\
 &= \frac{2(3,00) + 2(2,33)}{4} \\
 &= \frac{6,00 + 4,66}{4} \\
 &= \frac{10,66}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,67}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah **2,67**

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2q + 2s}{4} \\
 &= \frac{2(2,33) + 2(1,67)}{4} \\
 &= \frac{4,66 + 3,34}{4} \\
 &= \frac{8}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,00}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **2,00**

Diketahui:

$$a = 4,00$$

$$b = 2,67$$

$$c = 3,20$$

$$d = 3,00$$

$$e = 4,00$$

$$f = 3,50$$

Jawab

$$R = 2a + 2b + 2c + 2d + 2e + 2f$$

$$2(4) + \frac{2(2,67) + 2(3,20) + 2(3) + 2(4) + 2(3,50)}{12}$$

$$\frac{8 + 5,34 + 6,40 + 6 + 8 + 7}{12}$$

$$\frac{40,74}{12}$$

$$3,40$$

$$R = 3,40$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,40**

Diketahui:

$$g = 2,75$$

$$h = 3,06$$

$$i = 2,83$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2g + 2h + 2i}{6} \\ &= \frac{2(2,75) + 2(3,06) + 2(2,83)}{6} \\ &= \frac{5,50 + 6,12 + 5,66}{6} \\ &= \frac{17,28}{6} \end{aligned}$$

$$R = 2,88$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,88**

Diketahui

$$k = 3,33$$

$$l = 2,60$$

$$m = 2,50$$

Jawab

$$R = \frac{2k+2l+2m}{6}$$

6

$$\frac{2(3,33) + 2(2,60) + 2(2,50)}{6}$$

$$\frac{6,66 + 5,20 + 5,00}{6}$$

6

$$\frac{16,86}{6}$$

6

$$R = 2,81$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **2,81**

Diketahui:

$$p = 3,00$$

$$q = 3,00$$

$$s = 2,00$$

Jawab

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2p+2q}{4} \\
 &= \frac{2(3,00) + 2(3,00)}{4} \\
 &= \frac{6,00+6,00}{4} \\
 &= \frac{12}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 3,00}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah 3,00

Jawab

$$\begin{aligned}
 \mathbf{R} &= \frac{2q + 2s}{4} \\
 &= \frac{2(3,00) + 2(2,00)}{4} \\
 &= \frac{6,00+4,00}{4} \\
 &= \frac{10}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,50}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **2.50**

Diketahui:

$$a = 4,00$$

$$b = 3,33$$

$$c = 2,60$$

$$d = 3,00$$

$$e = 3,50$$

$$f = 3,50$$

Jawab

$$R = \frac{2a + 2b + 2c + 2d + 2e + 2f}{12}$$

$$12$$

$$\frac{2(4,00) + 2(3,33) + 2(2,60) + 2(3,00) + 2(3,50) + 2(3,50)}{12}$$

$$\frac{8 + 6,66 + 5,20 + 6 + 7 + 7}{12}$$

$$39,86$$

$$12$$

$$\mathbf{R = 3,32}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran adalah **3,32**

Diketahui:

$$g = 2,50$$

$$h = 2,92$$

$$i = 2,83$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{2g + 2h + 2i}{6} \\ &= \frac{2(2,50) + 2(2,92) + 2(2,83)}{6} \\ &= \frac{5 + 5,84 + 5,66}{6} \\ &= \frac{16,50}{6} \\ \mathbf{R} &= \mathbf{2,75} \end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah **2,75**

Diketahui:

$$k = 3,33$$

$$l = 3,20$$

$$m = 3,50$$

Jawab

$$\begin{aligned} R &= \frac{k + 2l + 2m}{6} \\ &= \frac{2(3,33) + 2(3,20) + 2(3,50)}{6} \\ &= \frac{6,66 + 6,40 + 7,00}{6} \\ &= \frac{20,06}{6} \end{aligned}$$

$$R = 3,34$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam memilih dan menggunakan media adalah **3,34**

Diketahui:

$$p = 3,00$$

$$q = 2,33$$

$$s = 1,67$$

**Jawab**

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2p + 2q}{4} \\
 &= \frac{2(3,00) + 2(2,33)}{4} \\
 &= \frac{6,00 + 4,66}{4} \\
 &= \frac{10,66}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,67}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam melaksanakan evaluasi adalah **2,67**

**Jawab**

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2q + 2s}{4} \\
 &= \frac{2(2,33) + 2(1,67)}{4} \\
 &= \frac{4,66 + 3,34}{4} \\
 &= \frac{8}{4}
 \end{aligned}$$

$$\mathbf{R = 2,00}$$

Jadi, nilai kinerja guru dalam Menindak lanjuti evaluasi adalah **2,00**

## Lampiran V

**KONVERSI NILAI KINERJA GURU****Tabel. 1****Kinerja Guru****Dalam Perencanaan Pembelajaran**

No	Nama Guru	Nilai Kinerja		Rata-rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
I	R.1	3,50	2,91	3,21	Baik
2	R.2	3,22	2,75	2,99	Baik
3	R.3	3,01	2,76	2,89	Baik
4	R.4	3,43	2,85	3,14	Baik
5	R.5	3,40	2,75	3,08	Baik
6	R.6	3,32	2,80	3,06	Baik

**Tabel. 2 Kinerja Guru  
dalam Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Nama Guru	Nilai Kinerja		Rata-rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
I	R.1	2,60	2,60	2,60	Baik
2	R.2	2,84	2,97	2,91	Baik
3	R.3	2,69	2,51	2,60	Baik
4	R.4	2,76	2,35	2,51	Baik
5	R.5	2,88	2,92	2,90	Baik
	R. 6	2,75	2,67	2,71	Baik

**Tabel. 3**  
**Kinerja Guru**  
**dalam memilih dan Menggunakan media Pembelajaran**

No	Nama Guru	Nilai Kinerja		Rata-rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	R.1	2,92	2,63	2,78	Baik
2	R.2	2,80	2,93	2,87	Baik
3	R.3	2,87	2,51	2,69	Baik
4	R.4	2,36	2,41	2,39	Kurang
5	R.5	2,81	2,48	2,65	Baik
6	R.6	3,34	2,87	3,11	Baik

**Tabel. 4**  
**Kinerja Guru dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran**

No	N a m a Guru	Nilai Kinerja		Rata_rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	R.1	3,50	2,50	3,00	Baik
2	R.2	2,84	2,67	2,76	Baik
3	R.3	2,83	2,34	2,59	Balk
4	R.4	2,67	1,83	2,15	Kurang
5	R. 5	3,00	2,17	2,59	Baik
6	R.6	2,67	2,31	2,49	Kurang

**Tabel. 5**  
**Kinerja Guru dalam Tindak Lanjut Evaluasi Pembelajaran**

No	N a m a Guru	Nilai Kinerja		Rata_ rata	Kualifikasi
		P.1	P.2		
1	R.1	3,00	1,67	2,34	Kurang
2	R.2	2,17	2,17	2,17	Kurang
3	R.3	2,00	1,67	1,84	Kurang
4	R.4	2,00	1,33	1,67	Sangat Kurang
5	R. 5	2,50	1,67	2,09	Baik
6	R.6	2,00	2,00	2,00	Kurang